

**PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI UNTUK MENINGKATKAN  
KECERDASAN MUSIKAL ANAK DI KELOMPOK B1  
RA BAITUL UMI PAJARESUK PRINGSEWU  
TAHUN AJARAN 2016 -2017**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**Ajeng Ninda Uminar**

**NPM: 1211070034**

**Jurusan: PIAUD**



**Pembimbing I :Drs. H. Yahya AD, M.Pd**

**Pembimbing II :Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1438 H / 2017 M**

**PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI UNTUK MENINGKATKAN  
KECERDASAN MUSIKAL ANAK DI KELOMPOK B1  
RA BAITUL UMI PAJARESUK PRINGSEWU  
TAHUN AJARAN 2016 - 2017**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Pembimbing I : Drs. H. Yahya AD, M.Pd  
Pembimbing II : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1438 H / 2017 M**

## **LAGU ANAK SHOLEH**

**Aku...**

**Anak Sholeh...**

**Rajin Sholat...**

**Rajin Ngaji...**

**Orang Tua...**

**Dihormati...**

**Cinta Islam...**

**Sampai mati...**

**Lailahailallah Muhammadu Rasulallah....**

**Aku Anak Sholeh...**

**Yes.....!!!!**



## ABSTRAK

### PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK DI KELOMPOK B1 RA BAITUL UMI PAJARESUK PRINGSEWU TAHUN AJARAN 2016 - 2017

Oleh:

Ajeng Ninda Uminar

Kecerdasan musikal merupakan salah satu aspek penting yang harus diberikan kepada anak. Dengan musik anak mudah mengingat, dan memanipulasi pola-pola bentuk musik. Musik lebih banyak akan mempengaruhi kehidupan manusia baik dari bentuk irama musik, alat musik, serta lagu-lagu. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini, seorang pendidik harus menggunakan alat musik perkusi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak. Salah satu cara meningkatkannya adalah dengan menggunakan alat musik perkusi, dimana alat musik perkusi merupakan alat musik pukul yang dapat ditemui oleh anak-anak dilingkungan sekitarnya serta mampu memberi pengaruh positif dan edukatif untuk anak usia dini.

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Atfhal Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu pada peserta didik kelompok B1 tahun ajaran 2016 - 2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan jenis penelitian kualitatif diskriptif. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 - 2017?”. Subjek penelitian adalah 20 peserta didik kelompok B1, sedangkan objek penelitian adalah kecerdasan musikal anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian di RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak di RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu tahun ajaran 2016 - 2017 dengan hasil sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya kecerdasan musikal peserta didik yang mana pada pra siklus penelitian dapat diketahui peserta didik yang mencapai berkembang sangat baik belum ada dari semua peserta didik yang berjumlah 20 peserta didik. Kemudian pada siklus I peserta didik yang memiliki peningkatan kecerdasan musikal sangat baik masih belum menunjukkan hasil. Dan pada siklus II bertambah lagi menjadi 1 peserta didik atau 80% peserta didik yang telah mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci :** Alat Musik Perkusi, Kecerdasan Musikal, AUD



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung ☎ (0721)703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**: PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI UNTUK  
MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK  
DI KELOMPOK BI RA BAITUL UMI PAJARESUK  
PRINGSEWU TAHUN AJARAN 2016 - 2017**

**Nama Mahasiswa**

**: AJENG NINDA UMINAR**

**N. P. M.**

**: 1211070034**

**Jurusan**

**: PIAUD**

**Fakultas**

**: Tarbiyah dan Keguruan**



**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Drs. H. Yahya AD, M. Pd**  
**NIP. 195909201987031003**

**Pembimbing II**

**Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag**  
**NIP. 195804171986031003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Dr. Hj. Meriyati, M. Pd**  
**NIP. 19690608 199403 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK DI KELOMPOK BIRRA BAITUL UMI PAJARESUK PRINGSEWU TAHUN AJARAN 2016-2017”**, disusun oleh: **AJENG NINDA UMINAR, NPM: 1211070034**, Jurusan **PIAUD**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis, 22 Juni 2017**, tempat di Ruang Sidang Jurusan **PIAUD**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang** : **Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**  
**Sekretaris** : **Ricky Irawan, M.Sn**  
**Penguji Utama** : **Dr. Romlah, M.Pd.I**  
**Penguji Kedua** : **Drs. Yahya, AD, M.Pd**  
**Penguji Pendamping**: **Drs. Abdul Hamid, M.Ag**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**  
**NIP: 195608101987031001**

## MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا  
تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ (رواه البيهقي)

Artinya: “Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (H.R Baehaqi)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Rimamubarok, Kumpulan Hadits-hadist Tarbawi, Bloggers, 2012, h. 2

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan skripsi ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku terutama bagi:

1. Ayahanda tercinta Junaidi dan Ibunda tercinta Sunarmiyati yang telah membimbingku, merawatku, membesarkanku, memotivasiku, dan selalu mendoakanku dengan penuh kasih sayang kesabaran dan senantiasa meridhoi langkahku untuk mencapai cita-citaku.
2. Adik - adiku Bagus Permadi, Cindy Fia Zeliza, Damar Ario Wicaksono, dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan aku serta menunggu kesuksesanku selama ini.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 18 Mei 1993. Dari pasangan bapak Junaidi dan ibu Sunarmiyati. Penulis putri sulung dari empat bersaudara. Memiliki dua adik laki – laki yang bernama Bagus Permadi, Damar Aryo Wicaksono, dan satu adik perempuan yang bernama Cindy Fia Jeliza. Keluarga kami tinggal di Jl. Raya Pajaresuk No 269 RT 002 / RW 003 Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Penulis meniti jenjang pendidikan dimulai dari TK Budi Utama Pajaresuk Tahun 1997 - 1999. Melanjutkan SD Muhammadiyah Pringsewu Tahun 1999-2005. Melanjutkan SMPN 02 Pringsewu Tahun 2005 – 2008. Kemudian penulis masuk dengan pendidikan asrama selama 4 tahun di SMA La Tansa Islamic Boarding School Lebak Gedong Lebak Banten Tahun 2008 - 2012. Penulis melanjutkan jenjang perkuliahan Jurusan PGRA di IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2012 - 2016.

Selama jenjang pendidikan perkuliahan penulis mengikuti beberapa jenis kegiatan organisasi yaitu anggota pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMI-PGRA) 2013 - 2015. Selain itu penulis juga menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Pusat Kajian Mahasiswa (UKM PUSKIMA) 2014 - 2015. Tidak hanya itu penulis juga mengikuti organisasi eksternal yaitu ( HMI ) Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

## MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا  
تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ (رواه البيهقي)

Artinya: “Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (H.R Baehaqi)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Rimamubarok, Kumpulan Hadits-hadist Tarbawi, Bloggers, 2012, h. 2

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu. Sholawat serta salam diperuntukkan kepada nabi besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agamanya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan pada program setrata satu ( SI ) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai rencana.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

1. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya.
2. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIAUD dan Dr. Romlah, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan PIAUD selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Drs. H. Yahya AD, M.Pd selaku Pemimbing I dan Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis agar dapat terwujudnya tulisan ini hingga penulis dinyatakan sebagai sarjana.

4. Dosen PIAUD yang tiada henti - hentinya membimbing penulis dan menghantarkan penulis hingga selesai mencapai gelar sarjana.
5. Dewan guru dan staf RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu yang telah menemani penulis agar terwujudnya karya ilmiah penulis.
6. Terimakasih kepada teman - teman PIAUD seperjuangan, yang selalu mendampingi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Demikian mudah – mudahan skripsi dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah berkenan melimpahkan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan pada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.



Bandar Lampung, 17 Maret 2017  
Penulis

Ajeng Ninda Uminar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Hipotesis Tindakan.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Alat Musik Perkusi.....	13
1. Musik .....	13
a. Pengertian Musik.....	13
b. Manfaat Musik .....	14
2. Perkusi.....	16
a. Pengertian Perkusi.....	16
b. Manfaat Perkusi.....	17

c.	Langkah-langkah Penggunaan Perkusi .....	18
d.	Cara Mengembangkan Perkusi.....	19
e.	Metode Perkusi .....	21
f.	Kekurangan dan Kelebihan Perkusi .....	22
B.	Kecerdasan Musikal .....	24
1.	Kecerdasan.....	24
2.	Kecerdasan Musikal .....	25
a.	Pengertian Kecerdasan Musikal .....	25
b.	Komponen Kecerdasan Musikal .....	26
c.	Cara Mengembangkan Kecerdasan Musikal .....	27
d.	Metode Kecerdasan Musikal .....	28
e.	Indikator Kecerdasan Musikal .....	28
f.	Kekurangan dan Kelebihan Kecerdasan Musikal .....	30
C.	Penggunaan alat musik perkusi untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini.....	31
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	33
B.	Desain Penelitian.....	34
C.	Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.	Teknik Analisis Data.....	40
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Profil sekolah RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu.....	44
B.	Hasil Penelitian pada Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	49

**BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Pencapaian Perkembangan Seni dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini .....	7
Tabel 2	Indikator Pencapaian Perkembangan Seni Menurut Amstrong.....	7
Tabel 3	Hasil Observasi Prasurve Pencapaian Indikator Kecerdasan Musikal di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk pringsewu .....	9
Tabel 4	Keadaan Guru dan Pengurus RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu	46
Tabel 5	Keadaan sarana prasarana di RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu	47
Tabel 6	Keadaan Peserta Didik RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu.....	47
Tabel 7	Hasil Kecerdasan Musikal Peserta didik Pada Siklus ke I (pertemuan ke II) .....	54
Tabel 8	Hasil Kecerdasan Muiskal Peserta Didik Pada Siklus ke II (Pertemuan ke IV).....	61
Tabel 9	Perbandingan Presentasi Hasil Kecerdasan Musikal Peserta didik .	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis Mc Tanggart.....	35
Gambar 2	Struktur Organisasi Sekolah RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu	45
Gambar 3	Siklus Keberhasilan (Siklus I) .....	56
Gambar 4	Siklus Keberhasilan (Siklus II).....	63
Gambar 5	Gambar Hasil Presentase Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	64



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang menjalani sesuatu proses perkembangan dengan pesat dalam fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.<sup>1</sup>

Salah satu periode yang menjadi perinci masa usia dini adalah *The golden ages* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia diniketika semua potensi anak

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal Nomor 58 Tahun 2009, Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta, 2009. h.1

berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imajinasi, masa peka, dan masa bermain.<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan fondasi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.<sup>3</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus atau kasa) kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan Anak Usia Dini, penyelenggaraan Pendidikan bagi Anak Usia Dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh Anak Usia Dini itu sendiri.<sup>4</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mengembangkan potensi anak usia dini agar mereka dapat mengembangkan seluruh potensi sejak dini sehingga dapat berkembang secara wajar. Oleh karena itu, pendidik dituntut mampu dan memberikan berbagai rangsangan sesuai dengan potensi kecerdasan anak. Rangsangan didasarkan pada keyakinan bahwa setiap anak memiliki berbagai

---

<sup>2</sup>Novan A, Barbawi, *Format PAUD*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2014, h. 23

<sup>3</sup> Prof. Dr. H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, h.45

<sup>4</sup> Suyadi, Maulidya U, *Konsep Dasar PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, h. 17

kecerdasan yang perkembangannya mensyaratkan stimulasi atau rangsangan yang sesuai.

Dr. Gardner menyebutkan bahwa inteligensi bukanlah suatu kesatuan tunggal yang bias diukur secara sederhana dengan tes IQ. Inteligensi dapat dikembangkan sepanjang hidup seseorang. Dr. Gardner mendefinisikan inteligensi sebagai suatu kapasitas untuk memecahkan permasalahan atau membentuk produk yang bernilai dalam satu atau lebih latar budaya.<sup>5</sup>

Karakteristik *Multipel Intelligences* adalah setiap inteligensi berbeda, tetapi sederajat, dimiliki setiap manusia dalam kadar tidak sama, terdapat banyak indikator dalam setiap kecerdasan, setiap kecerdasan saling bekerja sama, kecerdasan ditemukan diseluruh dunia, tahap alami dimuali dengan membuat pola dasar, kecerdasan dieksresikan melalui rintangan pengejaran profesi dan hobi, kecerdasan mungkin berada pada kondisi yang berisiko.<sup>6</sup>

Multiple Intelligences merupakan kecerderdasan majemuk yang terdapat dalam diri anak usia dini. Dalam kecerdasan ini anak harus diberikan stimulus perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Pada multipel intelligences terdapat beberapa penerapan konsep kecerdasan yang harus dikembangkan. Kecerdasan linguistik- verbal, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan rotmik-musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan eksistensial.

---

<sup>5</sup> JJ Reza, Yeny, *Multiply Your Multiple Intelligences*, Penerbit Andi, Yogyakarta, h. 1

<sup>6</sup> Buku Materi Pokok PAUD44D4, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2010 h. 1.9

Berdasarkan konsep kecerdasan majemuk (*Multipel Intelligences*) setiap anak memiliki 9 kecerdasan. Ada kecerdasan yang berkembang baik, cukup, dan kurang.<sup>7</sup> Istilah lain dalam penilaiannya pada anak usia dini yaitu belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Anak dapat mengembangkan hingga tingkat memadai. Kecerdasan itu bekerja sama dengan mewujudkan kegiatan sehari-hari. Setiap anak memiliki berbagai cara mewujudkan kecerdasannya.

Salah satu kecerdasan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal merupakan gabungan dari mengenali pola nada, tinggi rendah nada, melodi dan irama, ditambah dengan kepekaan dalam menangkap aspek bunyi dan musik secara mendalam atau penuh perasaan. Anak yang cerdas dibidang musik akan senang bernyanyi, mengetuk-ngetuk meja, menjentikkan jari, mengangguk kepala dengan mengikuti irama musik hal ini merupakan tanda awal kecerdasan musik.<sup>8</sup>

Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Alam cipta kaya akan nuansa dan irama musik. Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setiap detik dengan variasi jenis frekuensi, durasi, tempo dan irama. Masing-masing menampilkan kekhasan alami

---

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Yeni R, Euis k, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, h. 24

tersendiri, Alam mengajari manusia dengan keharmonisan, keseimbangan, simetris, sistematis, dan rasa kebersamaan menyatukan melalui irama bunyi alamiah.<sup>9</sup>

Seni sebagian dimaksud pada ayat 1 meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dan gerakan, musik drama, dan keragaman bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak, dan tari serta drama.<sup>10</sup> Musik memiliki beberapa cara untuk menikmatinya, ada dengan cara mendengarkan lagu, menyanyikan langsung sesuai dengan irama, atau dengan memainkan alat musik langsung. Tidak hanya itu alat musik juga terbagi ada beberapa macam cara penggunaannya ada yang dipukul, atau digoyangkan.

Alat musik perkusi merupakan alat musik yang mudah ditemui di lingkungan sekitar kehidupan manusia. Dengan memanfaatkan peralatan pecah belah yang sudah tidak terpakai di rumah atau pun yang masih terpakai bisa dijadikan alat musik, yaitu perkusi. Alat musik perkusi mudah untuk cara memainkannya hanya dengan dipukul. Tetapi harus memiliki intinasi, irama yang bagus. Butuh kreativitas dan kesabaran dalam memainkan alat musik perkusi, karena dapat mencerdaskan musikal anak.

Alat musik perkusi adalah alat musik yang cara penggunaannya dengan dipukul. Salah satu alat musik yang digunakan di sekolah RA Baitul Umi adalah

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 63

<sup>10</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. h. 6

drum band. Drum band merupakan satu-satunya peralatan musik yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan anak disekolah. Alat musik drum band sudah ada disekolah RA Baitul Umi sejak tahun 2008, dan fakum selama 2 tahun belakang ini. Sekarang sudah kembali aktif dimainkan oleh anak didik disekolahan, dan telah mendapatkan juara umu ke 3 lomba drum band dikabupaten Pringsewu tingkat anak-anak pramandiri.

Pada penelitian ini alat musik perkusi yang akan digunakan untuk meningkatkan kecerdasan musial anak adalah drum band, ember, kaleng, galon, dan lain-lain. Cara menggunakannya hanya dengan memukul saja, maka akan mengeluarkan suara. Dengan mengikuti irama atau nada yang akan dimainkan. Akan menciptakan suara atau irama yang indah, sesuai dengan ciri dari suara perkusi tersebut.

Oleh karena itu, untuk mencapai perkembangan seni anak yang baik, sudah diterapkan adanya standar tingkat pencapaian perkembangan seni yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

**Tabel 1**  
**Indikator Pencapaian Perkembangan Seni**

Lingkup Perkembangan	Indikator Pencapaian Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun
<b>Seni</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu</li> <li>2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman</li> <li>3. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu.</li> </ol>

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. h.29-30

**Tabel 2**  
**Indikator Pencapaian Perkembangan Seni**

Lingkup Perkembangan	Indikator Pencapaian Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun
<b>Seni</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memainkan alat musik</li> <li>2. Merasa tidak nyaman apabila tidak mendengarkan / terlibat dengan musik</li> <li>3. Mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat</li> <li>4. Mudah mengikuti irama musik dengan alat perkusi sederhana</li> <li>5. Mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya musik</li> <li>6. Sering mengetuk-menetuk jari secara berirama atau bernyanyi kecil.”</li> </ol>

Sumber: Menurut Armstrong dalam Buku Materi Pokok PAUD44D4, Pengembangan Kecerdasan Majemuk, Universitas Terbuka, Jakarta, 2010 h. 1.9

Berdasarkan indikator diatas pada Tabel 1 menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sudah terdapat pencapaian perkembangan anak untuk lingkup perkembangan seni (musik). Adapun berdasarkan Tabel 2 menurut Armstrong bahwa kecerdasan musikal anak dapat ditingkatkan



dengan baik. Beberapa indikator diatas bahwa anak dengan mudah mengikuti irama musik perkusi sederhana merupakan cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak.

Berdasarkan prasure yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peserta didik di kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 – 2017 pada saat ini anak masih kurang berkembang dalam kecerdasan musikal. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan kegiatan (prasure) dengan alat musik drum band di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 – 2017.

Kegiatan yang mengandung unsur kecerdasan musik yaitu memainkan alat musik drum band. Yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 - 2017. Masih banyak peserta didik yang kurang berkembang kecerdasan musikalnya, baik dari segi irama, nada, nyanyian, intonasi nada, dan terutama dengan bermain alat musik.<sup>11</sup>

Berikut ini adalah hasil observasi prasure yang dilakukan oleh peneliti di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 – 2017 mengenai perkembangan kecerdasan musikal anak.

---

<sup>11</sup> Pariyem,S.Pd.I, Guru Kelas B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu, *observasi*, tanggal 27 November 2016

**Tabel 3**  
**Hasil Observasi Prasurve Pencapaian Indikator Kecerdasan Musikal**  
**Di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu**  
**Tahun Ajaran 2016 – 2017**

No	Nama	Item						Keterangan			
		1	2	3	4	5	6	BB	MB	BSH	BSB
1	Adira	4	3	4	3	4	4				22
2	Alfi	2	1	2	1	1	1	8			
3	Dzaki	1	1	1	1	1	1	6			
4	Bayu	2	1	2	2	1	1	9			
5	Linda	2	1	1	1	2	1	8			
6	Adnan	4	4	4	3	4	3				22
7	Fadli	4	3	4	3	4	4				22
8	Gibran	3	4	3	3	3	2			20	
9	Mukhlis	2	1	1	2	1	1	8			
10	Raza	2	1	1	2	1	2	9			
11	Apin	2	2	1	1	1	1	8			
12	Prakhas	3	2	2	2	2	3		14		
13	Ali	2	3	1	2	1	2		11		
14	Raka	2	1	1	1	1	2	8			
15	Syasha	3	3	3	4	3	2			18	
16	Ina	4	4	4	3	4	4				23
17	Yuda	2	2	2	2	2	2		12		
18	Ziko	2	1	1	1	1	1	7			
19	Najma	2	2	1	1	2	1	9			
20	Zibrán	1	2	1	1	1	2	8			
<b>Jumlah Anak</b>								<b>11</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
_____ %								<b>55%</b>	<b>15%</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>

*Sumber: Hasil Observasi Prasurve Kecerdasan Musikal Anak Bermain Drum Band di Kelompok B1 RA Baitul Umi Guru Kelas Pariyem.S.Pd.I*

**Skor Penilaian:**

**BB:** Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik skor 50-59 ( \*)

**MB:** Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten skor 60-69 (\*\*)

**BSH:** Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70-79 ( \*\*\*)

BSB: Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80-100 diberi nilai (\*\*\*\*).

Berdasarkan table 1 diatas dapat dipahami bahwa kemampuan anak dalam kecerdasan musikal anak di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 – 2017 masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari 20 peserta didik hanya 20% peserta didik yang berkembang sangat baik dalam kecerdasan musikal, kemudian 10% peserta didik yang berkembang sesuai harapan kecerdasan musikal, 15% peserta didik mulai berkembang, dan 55% peserta didik yang belum berkembang kecerdasan musikal. Oleh karena itu, peneliti ini untuk meningkatkan kecerdasan musikal dengan menggunakan alat musik perkusi di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 – 2017.

Dengan demikian untuk mencapai target dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui alat musik perkusi. Apabila anak yang terdapat dikelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 – 2017 sudah mencapai 80% (Berkembang Sangat Baik), maka proses pembelajarannya dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa menurut teori amstrong alat musik perkusi yang baik digunakan untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak dapat menjadi daya tarik terhadap peserta didik, dan pengetahuan tentang alat musik perkusi . Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih

lanjut dan mencoba membahasnya dalam bentuk skripsi “Penggunaan Alat Musik Perkusi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 - 2017”.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Proses memainkan alat musik drum band yang terjadi di kelompok B1 RA Baitul Umi belum melibatkan seluruh siswa secara aktif.
2. Banyak peserta didik yang tidak mengetahui cara menggunakan alat musik drum band sesuai dengan intonasi, dan irama yang baik.
3. Perlu diterapkan pengembangan kecerdasan musikal di RA Baitul Umi.
4. Banyak peserta didik yang sulit mengingat lagu, irama, dan intonasi dengan menggunakan alat musik drum band.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Alat Musik Perkusi Dapat Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016-2017.”

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan ini merupakan panduan pertama pada hasil penelitian, oleh sebab itu yang merupakan hipotesis tindakan adalah “alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 - 2017”.

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

## 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 – 2017.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat secara teoritis:

Secara teoritis penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran tentang teori penerapan alat musik perkusi dalam meningkatkan kecerdasan musikal.

### b. Manfaat praktis

#### 1) Bagi peneliti

Dapat mengetahui peningkatan kecerdasan musikal dengan alat musik perkusi.

#### 2) Bagi pendidik

Dapat memberikan pengetahuan kepada pendidikan bahwa alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak.

#### 3) Bagi peserta didik

Dapat menjadi dampak positif untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Alat Musik Perkusi

##### 1. Musik

###### a. Pengertian Musik

Menurut Rasyid Musik adalah bunyi yang di terima oleh individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam, diantaranya, Bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengar.

- 1) Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya.
- 2) Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.<sup>1</sup>

Menurut Aritoteles, Musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Pendapat lain mengatakan, musik di artikan sebagai bahasa nurani yang menghubungkan pemahaman dan pengertian antara manusia pada sudut-sudut ruang dan waktu di mana pun kita berada.

Musik merupakan media ekspresi diri dan rekreasi yang dibutuhkan anak. Sehingga anak-anak yang mendengarkan music dapat merespon terhadap ritmen dengan berbagai cara bertepuk tangan , melompat,

---

<sup>1</sup> Rasyid, Fathur. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Jogyakarta: Diva Press , 2013 h.

terkekeh - kekeh, berputar dan sebagainya. Agar latihan ritmis memperoleh hasil yang maksimal, maka musik mengiring dalam latihan harus memiliki tempo yang memungkinkan anak harus memiliki tempo yang memungkinkan anak untuk menyesuaikan gerakannya (biasanya temponya cepat).<sup>2</sup>

### **b. Manfaat Musik**

Menurut Rasyid ada beberapa manfaat dari musik antara lain:

#### 1) Sebagai hiburan

Dengan musik, suasana ruang batin seseorang dapat dipengaruhi. Baik dalam suasana bahagia maupun sedih, tergantung pada pendengar itu sendiri dan yang pasti, musik dapat memberi semangat pada jiwa yang lelah, resah, dan lesu. Sebagai hiburan musik dapat memberikan rasa santai dan nyaman atau penyegaran pada pendengarannya. Musik juga dapat menyembuhkan depresi, karena terbukti dapat menurunkan denyut jantung.

#### 2) Terapi kesehatan

Musik dapat berfungsi sebagai alat terapi kesehatan. Ketika seseorang mendengarkan musik, gelombang listrik yang ada di otak dapat memperlambat atau dipercepat, dan pada saat yang sama kinerja sistem tubuh pun mengalami perubahan. Musik mampu mengatur hormon-hormon yang mempengaruhi stres seseorang, serta mampu meningkatkan daya ingat.

#### 3) Menumbuhkan kecerdasan

Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia. Salah satu istilah untuk sebuah efek yang bisa dihasilkan sebuah musik yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan intelegensi seseorang, yaitu “Efek Mendengarkan Musik Mozart”. Hal ini sudah terbukti, ketika seorang ibu yang sedang hamil duduk tenang, seakan terbuai alunan musik yang diperdengarkan musik di perutnya, maka kelak si bayi akan memiliki tingkat intelegensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang dibesarkan tanpa diperkenalkan pada musik.

---

<sup>2</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012, h. 170

#### 4) Membentuk kepribadian

Musik diyakini dapat meningkatkan motivasi seseorang. Bagi orang yang berolahraga, musik dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan olahraga yang lebih baik. Untuk selanjutnya pada saat berolahraga, musik membantu olahragawan untuk meningkatkan daya ingat, meningkatkan mood dan mengalihkan olahragawan dari setiap pengalaman yang tidak nyaman selama berolahraga.<sup>3</sup>

Dari manfaat musik tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat musik adalah sebagai hiburan yang membuat orang menjadi tenang, memberikan rasa santai, nyaman serta dapat menghilangkan stres pada diri seseorang yang mendengarkannya dan musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan seseorang.

Musik dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarkannya maupun yang memainkannya. Dengan bermain musik menimbulkan kegairahan, semangat menghilangkan ketegangan dan memberikan suasana nyaman. Musik mendorong anak untuk memperoleh kesempatan mengekspresikan diri.<sup>4</sup>

## 2. Perkusi

### a. Pengertian Alat Musik Perkusi

Perkusi kata ini berasal dari kata percussion (yang berarti memukul) dan percussus (kata benda yang berarti “pukulan”). Jenis musik yang termasuk kategori alat musik perkusi ini antara lain adalah : drum set, marimba, tamborin, dll. Menurut Mahmud alat musik perkusi atau alat musik pukul merupakan alat musik yang bunyinya ditimbulkan oleh pukulan sebuah benda dengan benda lain.<sup>5</sup>

Alat musik perkusi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak, karena setiap cara yang dilakukan oleh guru diikuti juga oleh setiap anak baik melalui cara bernyanyi sambil bermain alat musik

<sup>3</sup> Rasyid, *Op.Cit*, h. 71-77

<sup>4</sup> Diana Mutia, *Op.Cit*. h. 170

<sup>5</sup> Mahmud, A.T, *Musik dan Anak*, Depdikbud, 1995, h. 66



perkusi, membuat bunyi berirama dengan alat musik perkusi, sampai menyalurkan lirik lagu dengan alat musik perkusi dan memperbaiki anak yang kurang mampu melakukannya dengan benar.

Perkusi adalah sebutan bagi semua instrumen musik yang teknik permainannya di pukul, baik menggunakan tangan atau stik. Instrumen musik pada dasarnya merupakan benda apapun yang dapat menghasilkan suara baik karena dipukul, dikocok, digosok, diadukan, atau dengan cara apapun yang dapat membuat getaran pada benda tersebut. Istilah instrumen perkusi biasanya digunakan pada benda yang digunakan sebagai pengiring dalam suatu permainan musik.<sup>6</sup>

Sebenarnya semua benda bisa dijadikan alat musik. Macam-macam alat perkusi barang bekas ini antara lain berasal dari peralatan rumah tangga seperti panci, wajan, gelas, galon air minum, maupun ember plastik. Tidak hanya dari peralatan rumah tangga saja, tapi juga dari bahan bangunan seperti kaleng bekas cat rumah, paralon atau drum bekas aspal jalan. Perkusi dari barang bekas ini pada umumnya dari peralatan rumah tangga.

Karena merupakan barang bekas, berarti yang digunakan adalah peralatan yang sudah pernah terpakai dan sudah berubah fungsi. Tapi tidak semua perkusi barang bekas ini kondisinya rusak. Untuk menyetel nada perkusi barang bekas ini juga unik. Biasanya alat perkusi barang bekas ini

---

<sup>6</sup> Suwono, *Pengembangan Permainan Instrumentalia Musik Perkusi Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak*. Tesis, PGRA, Universitas Islam Sunan Kali Jaga, Yogyakarta, 2011. h. 89

diberi tambahan seperti tempelan lakban di sekeliling peralatan agar nada yang terbentuk lebih nyaring. Atau untuk memukul peralatan perkusi barang bekas digunakan alat tambahan lain seperti stik atau tongkat.<sup>7</sup>

#### **b. Manfaat Alat Musik Perkusi**

Pengembangan kemampuan anak melalui alat musik perkusi bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan anak supaya berkembang secara optimal. Alat musik perkusi dapat diamati, dirasakan sehingga dapat memenuhi pengembangan kecerdasan musikal. Belajar dengan menggunakan alat musik perkusi akan memberikan pengalaman nyata pada anak.

Dengan melihat dan mengalami secara langsung, baik interaksi dengan teman maupun alat musik perkusi, anak akan dapat belajar dan menghargai orang lain. Berinteraksi secara langsung anak akan memiliki kesadaran, rasa ingin tahu, dan selanjutnya dapat merespon setiap stimulus yang mempengaruhinya. Perkusi digunakan sebagai penjaga tempo, dan beat yang memungkinkan para pemain berjalan secara serempak dan dalam irama dan kecepatan yang sama.

---

<sup>7</sup><http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/> 28 Desember 2016 pkl. 16.00 WIB

Perkusi barang bekas ini mempunyai banyak manfaat dan berguna antara lain:

1) Ramah lingkungan

Memakai perkusi dari barang bekas berarti ikut membantu menjaga kelestarian lingkungan dengan menggunakan daur ulang peralatan yang tidak terpakai lagi.

2) Mengurangi sampah anorganik

Pemakaian peralatan seperti botol plastik dan kaleng bekas sebagai perkusi barang bekas dapat membantu mengurangi banyaknya sampah anorganik yang tidak dapat diurai.<sup>8</sup>

Kini mulai banyak kelompok pemusik pemula yang menggunakan perkusi barang bekas sebagai alat musiknya. Beberapa diantaranya bahkan sudah mulai dikenal dalam masyarakat.

**c. Langkah – langkah penggunaan alat musik perkusi**

- 1) Guru mengumpulkan anak untuk diberikan pengarahan, penjelasan dan aturan-aturannya.
- 2) Mengabsen anak – anak dan menghitung jumlah anak.
- 3) Pengenalan masing – masing alat perkusi

---

<sup>8</sup> <http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/> 28 Desember 2016 pk1. 16.00 WIB

a) meliputi fisik (berat, bentuk, point keunggulan) warna suara dan demo cara memainkan yang benar untuk masing – masing alat agar suara yang benar bisa dikenal.

b) Recycled/Rebel

Bisa dibidang alat-alat non konvensional juga. Alat-alat perkusi yang masuk kedalam klasifikasi ini adalah (biasanya) benda-benda yang diluar perkiraan atau yang diluar biasanya, namun dapat juga menghasilkan harmonisasi musik tabuh yang ga kalah sama alat-alat diatas. Ember, galon, otomotif, dan lain-lain

- *Durasi satu kali latihan ( Min 10 menit )*

4) Pengenalan musik dasar

a) Dasar Not : 1 2 3 4 5 6 7 i  
do re mi fa so la si do

b) Pengenalan Birama

c) Latihan baca variasi not dan variasi tempo dan mark time

- *Durasi satu kali latihan bersamaan 3 ( min 10 menit )*

5) Mengajarkan cara memegang stick dengan benar dan membiasakan

- Durasi satu kali latihan bersama 3, dan 4 ( min 10 menit )

6) Memahami cara memukul perkusi yang efektif dalam penggunaan anatomi tubuh

- a) Single stroke satu tangan (8/8 dan 8-8-16 atau sejenisnya)
- b) Single stroke dua tangan (timing not 1/16)
- c) Double stroke (variant diddle)
- d) Gabungan variasi single stroke satu dan dua tangan
- e) Gabungan variasi single satu dan dua dan pulse
- f) Gabungan variasi single satu dan dua dan pulse dan double stroke

- *Durasi satu kali latihan bersamaan dengan 3, 4, dan 5 (min 15 menit)<sup>9</sup>*

#### **d. Mengembangkan alat musik perkusi**

Beberapa cara mengembangkan penggunaan alat musik perkusi :

- 1) Memilih salah satu perkusi

Dengan cara memiliki salah satu alat musik perkusi yang kita senangi. Pentingnya untuk memiliki salah satu alat musik perkusi yang diminati dan disukai karena dalam belajar perkusi yang terpenting adalah sering memainkan perkusi tersebut setiap waktu, oleh karena itu perkusi harus selalu dekat dengan kita.

- 2) Perbanyak referensi musik perkusi

Dengan cara mendengarkan musik atau lagu-lagu yang terdapat instrument atau bunyi perkusi didalamnya. Caranya adalah dengan

---

<sup>9</sup> <http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/> 28 Desember 2016 pk1. 16.00 WIB

mendengarkan dan menyimak bunyi – bunyi perkusi pada sebuah lagu atau musik kemudian mencoba memainkan kembali dengan alat perkusimu berulang-ulang hingga kamu luwes dan mahir memainkan perkusi pada lagu dan musik tersebut.

3) Lihat permainan perkusi di video internet

Belajar perkusi yang ketiga adalah melihat video permainan atau konser musik yang dalam nyater dapat permainan perkusimu. Akan banyak ditemui video-video tentang permainan perkusi misalnya di youtube.

4) Latihan rutin dan konsisten

Dengan cara latihan perkusi secara rutin dan konsisten. Latihan rutin yaitu dengan cara meluangkan waktu atau beberapa jam misalnya 2 jam di tiap harinya.

5) Berdoa

Berdoalah sebelum latihan dan sesudah latihan atau belajar perkusi kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa sehingga kamu dimudahkan dalam belajara atau latihan perkusi dan permainan kamu menjadi baik tiap harinya dan berkah.<sup>10</sup>

**e. Metode Penggunaan Alat Musik Perkusi**

Banyak literatur, termasuk dalam “Teaching Percussion” oleh Gary Cook dari Universitas Arizona, mulai meneliti karakteristik fisik dari

<sup>10</sup>[http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/selasa 28 Desember 2016 . Pkl 16.00 WIB](http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/selasa%2028%20Desember%202016%20.%20Pkl%2016.00%20WIB)

instrumen dan cara suara dihasilkan. Paradigma ini dianggap sebagai metode yang paling dapat diterima secara keilmuan dan memudahkan untuk membuat model penamaan dibandingkan dengan paradigma lain yang lebih bergantung pada sejarah dan lingkungan sosial yang ada.

Dari hasil observasi dan sejumlah eksperimen, penentuan berdasarkan klasifikasi dari metode suara dihasilkan bisa dimasukkan pada salah satu dari lima kategori berikut:

1) Idiofani

Idiofani menghasilkan suara melalui getaran dari seluruh badan instrumen. Contoh: Bel, Simbal, Angklung dan lain-lain.

2) Membranofoni

Kebanyakan Instrumen perkusi ini yang dikenal sebagai “drum”: tersebut dalam kategori membranofoni. “membranofoni menghasilkan suara saat membran dipukul”. Contoh: drum, bass, snare.<sup>11</sup>

**f. Kelebihan dan kekurangan alat musik perkusi**

Dalam setiap jenis musik, perkusi memainkan peranan yang penting. Dalam pertunjukkan marching band, perkusi digunakan sebagai penjaga tempo, dan beat yang memungkinkan para pemain berjalan secara serempak dan dalam irama dan kecepatan yang sama. Ragam jenis instrumen perkusi yang luas, tidak jarang ditemukan ensemble musik besar dengan keseluruhan

<sup>11</sup> [http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/selasa 28 Desember 2016 . pk116.00 WIB](http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/selasa%20Desember%202016%20pk116.00%20WIB)

instrumen yang dimainkannya adalah instrumen perkusi. Ritmis, melodi, dan harmoni semua muncul dan hidup dalam penampilan tersebut, dan seringkali merupakan pertunjukan yang menarik.

## B. Kecerdasan Musikal Anak

Menurut Howard Gardner kecerdasan adalah kemampuan yang mempunyai tiga komponen yakni kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menghasilkan permasalahan baru, dan menciptakan sesuatu.<sup>12</sup>

Secara terperinci kecerdasan, menurut paradigma *multiple intelligences* Howard Gardner dapat didefinisikan sebagai tiga komponen, utama yakni:

- a. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari
- b. Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan
- c. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.<sup>13</sup>

Semua kemampuan tersebut dimiliki oleh semua manusia, meski manusia memiliki cara yang berbeda untuk menunjukkan. Adapun kecerdasan menurut pendekatan psikometris, kecerdasan dipandang sebagai sifat psikologis yang berbeda pada setiap individu. Kecerdasan dapat diperkirakan dan diklasifikasikan berdasarkan tes intelegences.

Tokoh pengukuran intelegen Alfred Binet mengatakan bahwa kecerdasan kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yakni:

---

<sup>12</sup> Buku Materi Pokok PAUD 44D4, *Perkembangan Kecerdasan Majemuk*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2010, h. 1.9

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 1.5



- a. Kemampuan untuk mengarah pikiran atau tindakan
- b. Kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan
- c. Kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri.<sup>14</sup>

Kecerdasan anak juga didasarkan pada pandangan pokok teori *multiple intelligences* oleh Amstrong, sebagai berikut:

1. Setiap anak memiliki kapasitas untuk memiliki sembilan kecerdasan.
2. Semua anak pada umumnya dapat mengembangkan setiap kecerdasan hingga tingkat penguasaan yang memadai.
3. Kecerdasan bekerja sama dalam kegiatan sehari-hari.
4. Anak memiliki berbagai cara untuk menunjukkan kecerdasannya dalam setiap kategori.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan suatu masalah untuk menemukan jalan keluar dari masalah-masalah dengan menggunakan pemahaman yang baru.

## 1. Kecerdasan Musikal

### a. Pengertian Kecerdasan Musikal

Menurut Gardner individu yang cerdas dalam musikal dan sering berkontak dengan musik, dapat memanipulasi suara, irama, dan warna nada untuk berpartisipasi dengan banyak keahlian didalam aktivitas bermusik, termasuk mencipta, menyanyikan atau memainkan instrumen.<sup>16</sup>

Kecerdasan musikal didefinisikan sebagai kemampuan menangani bentuk-bentuk musik. Menurut amstrong kemampuan ini, meliputi:

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 1.3

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 1.5

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 5.5

- 1) Kemampuan mempersepsi bentuk musik, seperti menangkap atau menikmati musik dan bunyi-bunyi berpola nada
- 2) Kemampuan membedakan bentuk musikal, seperti membedakan dan membandingkan ciri musikal bunyi, suara, dan alat musik
- 3) Kemampuan mengubah bentuk musik, seperti menciptakan dan menversikan musik
- 4) Mampu mengekspresikan bentuk musik, seperti bernyanyi, bersenandung, dan bersiul.<sup>17</sup>

Hal ini berarti, kecerdasan musikal meliputi kemampuan mempersepsi dan memahami, menciptakan, dan menyajikan bentuk-bentuk musik. Sedangkan menurut Amstrong kecerdasan musikal merupakan kecerdasan yang pertama kali muncul pada kanak-kanan. Seorang bayi menanggapi musik dan gerak mengikuti irama, sebelum mereka dapat mengucap kata-kata.

Baum, Viens and Slatin kecerdasan musikal berirama (*musical-rhythmic intelligen*) adalah kapasitas untuk berfikir tentang musik seperti mampu mendengar, mengenal, mengingat, dan bahkan memanipulasi pola-pola musik. Kecerdasan musikal kecerdasan manusia yang pertama kali berkembang secara neurologis. Sejak dalam kandungan, bayi telah menangkap suara, irama, dan getaran. Rangsangan tersebut mempengaruhi perkembangan si bayi.

Menurut Lwin,et,al musik menstimulasi seluruh otak karena kegiatan mendengarkan lagu, otak kiri memproses lirik, sedangkan otak kanan memproses musik. Cambell, dan Dickinson menjelaskan bahwa tujuan materi

---

<sup>17</sup> Ibid, h. 1.9

program dalam kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal antara lain mendengarkan musik melodi, instrumentalia, dan menyanyikan bersama atau sendiri.

### **b. Komponen Kecerdasan Musikal**

Menurut Armstrong dalam Musfiso, Komponen inti kecerdasan musikal meliputi kepekaan terhadap nada, pola titi nada atau tangga nada melodi, warna nada atau warna suara suatu lagu. Dengan demikian, melalui kepekaan terhadap nada seseorang dapat membedakan nada dan bahkan dapat menilai mana nada-nada fals dan mana yang tidak.

Kepekaan terhadap titi nada memungkinkan anak mengidentifikasi lagu tertentu, mengikuti iramanya, dan memberikan reaksi yang sesuai. Sementara itu, kepekaan terhadap warna nada dan suara, memungkinkan anak mampu membedakan sumber suara atau pemilik suara secara akurat. Misalnya pada saat bermain alat musik angklung, anak dapat menyadari ada teman yang salah mengambil angklung yang seharusnya “re” namun anak mengambil bernada sol saat dimainkan lagu menjadi lain karena seharusnya “do re mi fa sol mi do” karena salah ambil angklung nadanya menjadi “do sol mi fa sol mi do” meskipun anak tersebut belum mampu menyebutkan nada apa yang keliru. Anak tersebut sudah memahami kalau nada yang dimainkan tidak sesuai sehingga lagu tersebut terdengar fals.

Kecerdasan musikal mencakup juga kesenangan terhadap bentuk-bentuk musikal. Musik memiliki aturan dan struktur tersendiri. Musik adalah

bahasa auditorik yang menggunakan tiga komponen dasar, yakni intonasi suara, irama, dan warna nada.

### c. Mengembangkan Kecerdasan Musikal

Sujiono menguraikan cara mengembangkan kecerdasan musikal pada anak berikut ini:

- 1) Beri kesempatan pada anak untuk melihat kemampuan yang ada pada diri mereka, buat mereka lebih percaya diri. Misalnya, langkah pertama beri pertanyaan “ siapa yang suka musik?” dan selanjutnya “siapa yang suka memainkan alat musik dan bernyanyi?” setelah itu kembangkan pemahaman anak tentang musik.
- 2) Buatlah kegiatan khusus yang dapat dimasukkan dan dikembangkan dalam kecerdasan musikal, misalnya “ career day” dimana para musisi profesional menceritakan “ kecerdasan musiknya”, karya wisata dimana anak diajak ke stasiun radio untuk memutar lagu-lagu, biografi dari musisi terkenal, paduan suara dan lain-lain.
- 3) Pengalaman empiris yang praktis, buatlah penghargaan terhadap karya-karya yang dihasilkan anak, seperti buat rak pameran seni atau buat pentas seni.
- 4) Ajak anak menyanyi dengan lagu-lagu syair sederhana dengan irama dan birama yang mudah diketahui.<sup>18</sup>

Cara lain untuk mengembangkan kecerdasan musikal adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi kesempatan kepada anak untuk bermain musik bersamaan teman-temannya.
- 2) Mengajak anak untuk menonton konser musik atau pertunjukkan musik.

---

<sup>18</sup> Yuliani, Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, PT Indek, Jakarta, 2010  
h. 60

- 3) Bergabunglah dengan kelompok paduan suara sekolah.
- 4) Mengikuti pelajaran musik formal untuk mempelajari alat musik tertentu. Misalnya piano, gitar, dan biola.
- 5) Belilah alat musik perkusi dan biarkan anak memainkan alat musik tersebut bersama irama yang sedang diputar.<sup>19</sup>

#### **d. Metode kecerdasan musikal**

Metode pembelajaran demonstrasi ini menekankan pada cara – cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung. Melalui metode ini, diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan dalam melakukan suatu kegiatan, yang pada gilirannya anak-anak diharapkan dapat meniru dan melakukan apa yang didemostrasikan oleh pamong/guru.

Disamping itu melalui kegiatan demonstrasi, dapat membantu meningkatkan daya pikir dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, berfikir konvergen, dan berfikir evaluatif. Tujuan metode demonstrasi, yaitu memberi pengalaman belajar melalui melihat, dan mendengar, yang diikuti dengan meniru pekerjaan didemostrasikan.<sup>20</sup>

#### **e. Indikator perkembangan kecerdasan musikal pada Anak Usia Dini**

Individu yang memiliki kecerdasan musikal menurut Armstrong dalam Musfiroh memiliki sebagian atau seluruh indikator berikut:

<sup>19</sup> Ismail kusmayadi, *Membongkar Kecerdasan Anak*. Gudang Ilmu. Jakarta. h.43

<sup>20</sup> Novan, Barnawi. *Format Paud*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 2014. h. 139-140

- a. Memiliki suara yang merdu

Mereka memiliki suara yang relatif cocok untuk menyanyikan lagu. Individu ini memiliki warna suara yang enak didengar oleh telinga pendengarnya.

- b. Dapat mengenali dan menunjukkan nada-nada yang sumbang

Mereka mampu menyesuaikan suara dengan nada pada musik. Suara mereka padu dengan iringan musik. Mereka dapat merasakan apabila ada ketidakcocokan antara suara dengan musik.

- c. Senang mendengarkan musik radio, piringan hitam, dan kaset

Mereka menghabiskan banyak waktu untuk mendengarkan lagu dan musik di berbagai tempat.

- d. Dapat memainkan alat musik

Mereka senang terhadap alat musik tertentu dan berusaha memainkan satu atau lebih alat musik. Mereka mungkin ahli dalam satu alat musik, mungkin pula menguasai berbagai alat musik.

- e. Merasaa tidak nyaman apabila tidak mendengarkan/terlibat dengan musik. Kondisi sunyi menjadi tidak menyenangkan bagi mereka.

- f. Sambil berjalan, tanpa disadari sering melantunkan lagu.

- g. Mampu mengingat lagu/musik dengan cepat dan akurat.

- h. Mudah mengikuti irama musik dengan alat perkusi sederhana.

- i. Mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya musik.

j. Sering mengetuk-ketukan jari secara berirama atau bernyanyi kecil.<sup>21</sup>

Menurut Suyadi Indikator Perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini berdasarkan usia 5-6 tahun yaitu Mampu bernyanyi secara koor (kelompok), mampu mengikuti gerak tari sebuah lagu sederhana, menyanyiakan lagu diiringi musik, mampu memainkan alat musik, mampu melukis dengan alat dan bahan bervariasi.<sup>22</sup>

#### **f. Kekurangan dan kelebihan kecerdasan musikal**

Orang yang memiliki kecerdasan musik dianggap memiliki apresiasi yang kuat terhadap musik, dengan mudah mengingat lagu-lagu dan melodi, mempunyai pemahaman tentang warna nada dan komposisi, dapat membedakan antara pola nada dan pada umumnya senang terbenam dalam musik.

Sering tidak disadari bahwa anak-anak yang cenderung menghabiskan waktu untuk belajar atau memainkan beberapa alat musik dianggap sebagai aktifitas yang tidak memberikan manfaat yang berarti pada anak. Orang tua beranggapan sebagai siswa atau peserta didik karena sering mengabaikan pekerjaan sekolah yang jauh lebih penting dari sekedar memainkan alat musik.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Buku Materi Pokok PAUD 44D4, *Perkembangan Kecerdasan Majemuk*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2010, h. 1.9

<sup>22</sup> Suyadi, *Lock, Cit.* h.239

<sup>23</sup> M Yaumu, Nurdin. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. PrenadaMedia Group. Jakarta. 2013. h. 117

### C. Penggunaan Alat Musik Perkusi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak

Alat musik perkusi Perkusi kata ini berasal dari kata percussion (yang berarti memukul) dan percussus (kata benda yang berarti “pukulan”). Jenis musik yang termasuk kategori alat music perkusi ini antara lain adalah : drum set, marimba, tamborin, dll. Menurut Mahmud alat musik perkusi atau alat musik pukul merupakan alat musik yang bunyinya ditimbulkan oleh pukulan sebuah benda dengan benda lain.<sup>24</sup>

Perkusi dapat menggunakan barang bekas, berarti yang digunakan adalah peralatan yang sudah pernah terpakai dan sudah berubah fungsi. Tapi tidak semua perkusi barang bekas ini kondisinya rusak. Untuk menyetel nada perkusi barang bekas ini juga unik. Biasanya alat perkusi barang bekas ini diberi tambahan seperti tempelan lakban di sekeliling peralatan agar nada yang terbentuk lebih nyaring. Atau untuk memukul peralatan perkusi barang bekas digunakan alat tambahan lain seperti stik atau tongkat.<sup>25</sup>

Ada beberapa kecerdasan musikal anak usia dini menurut teori Amstrong yang harus dicapai pada pembelajaran PAUD, yaitu:<sup>26</sup>

1. Dapat memainkan alat musik
2. Merasa tidak nyaman apabila tidak mendengarkan / terlibat dengan musik
3. Mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat
4. Mudah mengikuti irama musik dengan alat perkusi sederhana
5. Mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya musik

<sup>24</sup> Mahmud, A.T, *Musik dan Anak*, Depdikbud, 1995, h. 66

<sup>25</sup> <http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/> 28 Desember 2016 pkl. 16.00 WIB

<sup>26</sup> Buku Materi Pokok PAUD44D, h. 5.5-5.6



6. Sering mengetuk-menetuk jari secara berirama atau bernyanyi kecil.”

Berdasarkan pendapat diatas menurut Amstrong bahwa kecerdasan musikal anak dapat ditingkatkan dengan baik. Beberapa indikator diatas bahwa anak dengan mudah mengikuti irama musik perkusi sederhana merupakan cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak.

Ada pun menurut Menurut Gardner individu yang cerdas dalam musikal dan sering berkontak dengan musik, dapat memanipulasi suara, irama, dan warna nada untuk berpartisipasi dengan banyak keahlian didalam aktivitas bermusik, termasuk mencipta, menyanyikan atau memainkan instrumen.<sup>27</sup>

Untuk meningkatkan kecerdasan anak usia dini sangatlah mudah dengan adanya pemanfaatan barang bekas atau benda disekitar kita untuk digunakan memainkan musik. Tidak harus dengan alat musik yang mahal dengan bermain musik dan meningkatkan asper kecerdasan musik. Anak juga lebih mudah mempraktekan dirumah dengan irama manipulasi, imajinasi, menciptakan karya musik baru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar murid meningkat.<sup>1</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Menurut McNiff dalam bukunya berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh sendiri yang hasilnya dapat memanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagai salah satu bentuk evaluasi diri guru.<sup>2</sup>

#### **1. Sifat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bersifat kualitatif karena peneliti berinteraksi langsung dengan subjek peneliti secara alami, artinya berjalan sesuatu proses belajar mengajar dikelas. Dengan cara mengadakan pengamatan,

---

<sup>1</sup> IGAK, Kuswaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Universitas Terbuka,2011 h. 1.15

<sup>2</sup> Haryono, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta, Amara Books, 2015. h. 23

melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan seperti penelitian bersifat kualitatif.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak usia dini Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 - 2017. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan kecerdasan musikal anak dengan menggunakan alat musik perkusi.

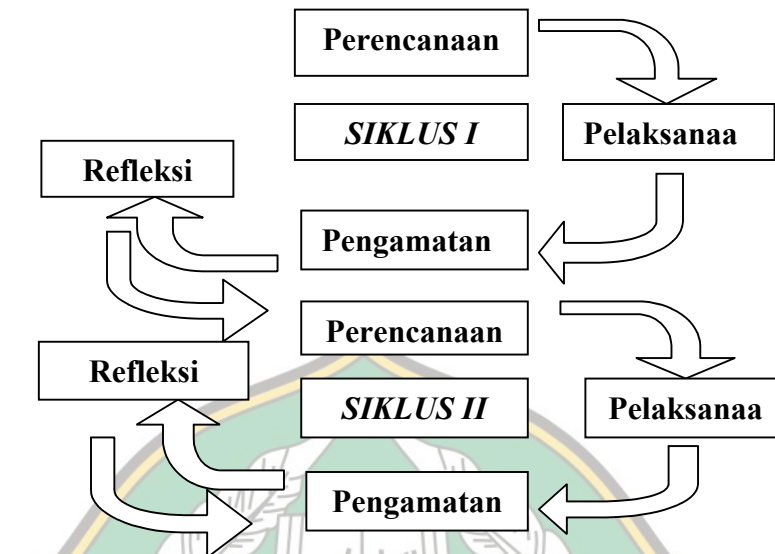
### B. Desain Penelitian

Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan bisa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart yang dikutip dalam buku Suharsimi Arikunto. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangan, yang disajikan dalam bagan ini.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010 h.

**Gambar 1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis Mc Tanggart**



Bila dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama, kedua, dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama meskipun melalui tahap-tahap yang sama.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis merencanakan untuk melaksanakan 2 siklus, dimana dalam setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan sesuai berdasarkan siklus penelitian di atas dengan tahap-tahap secara rinci, yaitu:

1. Perencanaan

RKH, Alat/Media yang digunakan, dan lembar Evaluasi.

## 2. Pelaksanaan

- a. Mengondisikan peserta didik dalam keadaan siap untuk proses pembelajaran.
- b. Guru membimbing peserta didik untuk berd'oa, menghafal surat pendek, dan salam
- c. Guru memperlihatkan alat musik perkusi kepada anak dan memberi pengetahuan tentang alat musik perkusi
- d. Guru memberikan contoh dan mengajarkan pada anak cara memainkan alat musik perkusi sesuai dengan ritmen, intonasi pukulan dan suara, kemudian memainkannya bersama.
- e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik

## 3. Pengamatan

Pelaksanaan observasi PTK ini dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan. Dari mulai salam, kehadiran peserta didik, keaktifan, perkembangan, cara memainkan alat music perkusi dengan baik dan kegiatan akhir peserta didik mengucapkan salam (pulang). Kegiatan ini dilakukan selama proses belajar mengajar oleh pendidik

## 4. Refleksi

Pada tahapan ini merupakan proses merefleksikan hasil dari tindakan pada pelaksanaan proses pembelajaran setiap siklus untuk memperbaiki pelaksanaan siklus berikutnya.

### C. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Pelaksanaan penekitian tindakan menuntut keberhasilan perubahan apa yang telah dialam anak, oleh sebab itu perlu adanya acuan Kriteria Keberhasilan Tindakan, sebagaimana berikut ini: jika peserta didik yang mampu mencapai sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas, yang telah mengalami perkembangan, maka proses tindakan dapat diselesaikan, namun begitu juga dengan sebaliknya.

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Dalam kaitan ini peneliti menggolongkan atau pengkatagorian kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, membuang yang tidak perlu dan menganalisis data, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat untuk memperoleh data. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian.<sup>4</sup> Data-data yang mungkin akan dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik, namun penting untuk diingat, bahwa data yang dihasilkan selalu akan terdiri dari laporan naratif yang diskriptif.<sup>5</sup> Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian, yaitu:

### 1. Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada obyek peneliti.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan dan lingkungan sekolah. Selain itu observasi ini juga dilakukan untuk melihat keadaan pada saat proses pembelajaran perkembangan kecerdasan musikal anak di dalam kelas.

Metode observasi adadua macam, yaitu:

- a. Observasi Participan ; yaitu peneliti terlibat denga kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian
- b. Obseevasi Non-Participan ; yaitu penelitian tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Alinis Ilyas, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung, h.20

<sup>5</sup> Mertler, *Penelitian Tindakan Kelas* Edisi 3, Jakarta Barat, Indeks, 2014, h. 132-133

<sup>6</sup> Winarto Sukhamad, *Penantar Peleitian Ilmiah Metode dan Terbaik*, Yogyakarta: Raja Grafindo, 20009 h. 164

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Peneliti Admiistrasi*, Bandung, Alfabeta, Cet. II, 2014, h 162

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa penelitian ini menggunakan observasi partecipan. Dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dan pengamatannya secara langsung di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode dengan carapertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang telah pendalam.

Apabila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya, maka wawancara dapat dibagi atas tiga macam, yaitu:

- a. Wawancara Bebas adalah pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan datayang akan dikumpulkan.
- b. Wawancara terpinpin adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara tersturtur.
- c. Wawancara bebas terpinpin adalah kombinasi antara interview terpinpin.

Dengan demikian wawancara merupakan cara pengumpulan data, dan dialog, serta tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan tentang informasi. Jenis wawancara yang digunakan oelh peneliti yaitu bebas terpinpin, artinya peneliti dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan bebas dan leluasa tidak dengan pertanyaan yang sistematis. Namun peneliti juga

---

<sup>8</sup> *Ibid.* h. 317



memiliki memiliki panduan-panduan pertanyaan yang akan tanyakan kepada informasi. Bertujuan untuk mempermudah peneliti bertanya dan mendapatkan informasi.

Dalam penelitian ini juga dijadikan informan adalah Kepala sekolah dan guru, untuk memperoleh informasi tentang gambaran proses belajar mengajar yang meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi serta peserta didik.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi, berasal dari katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>9</sup> Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang tersedia diobyeq penelitian yang sifatnya barang tertulis. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah, tujuan, visi, misi, profil sekolah, keadaan tenaga pengajar, grafik jumlah peserta didik, sarana prasarana, letak geografis RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 - 2017.

### **E. Teknik Analisi Data**

Menganalisis data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai hasil penelitian. Sebagai mana pendapat berikut ini.

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

---

<sup>9</sup> Suharsimi A, *Op.Cit.* h. 201

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”<sup>10</sup>

Dari pengertian diatas dapat difahahami bahwasanya analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>11</sup> Adapun langkah yang dilakukan dalam analisi data, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman yang penting berkaitan dengan meningkatkan kecerdasan musikal anak di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 - 2017

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, Alfabeta, Bandung, 2011, h. 247

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 335

hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan identifikasi masalah, observasi lapangan dan pandangan teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang meningkatkan kecerdasan musikal anak di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016 – 2017.

### 3. Kesimpulan (Verifikasi data)

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya didasarkan kepada apa yang telah dipahami tersebut.

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.

Dalam verifikasi data ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan lalu mengkonfergensi data dengan mereduksi dan mendisplaykannya selanjutnya melakukan verifikasi data dengan

mencocokkan teori yang terkait dengan meningkatkan kecerdasan musikal dikelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016-2017.

Teknik Pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka menggunakan analisis deskriptif presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Presentase yang akan dicapai

P = skor yang di dapat

N = Jumlah siswa



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu

Sejarah berdirinya RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu, pada tanggal 18 Mei 2004. RA Baitul Umi merupakan yayasan pribadi (status swasta) yang bernama Baitul Umi berarti "*Rumah Ibu*" dari suatu arti tersebut memiliki pengertian bahwa, yayasan yang didirikan bermula dari tempat tinggal seorang ibu pemilik yayasan bernama ibu Umi Salamah. Oleh karena itu yayasan ini memiliki nama Baitul Umi, dengan nama sekolah RA Baitul Umi. Lembaga ini didirikan oleh keluarga Bapak Junaidi, ST dan Ibu Sunarmiyati, S.Pd.I.

Ibu Sunarmiyati, S.Pd.I adalah kepala sekolah di RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu. Beliau menjadi seorang pendidik anak usia dini sudah sangat lama kurang lebih 25 tahun. RA Baitul Umi beralamat Jln. Raya Pajaresuk No. 269 Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Status RA Baitul Umi yaitu Swasta, Akreditasi B Tahun 2017.

##### 2. Visi Misi, dan Tujuan RA Baitul Umi

###### a. Visi

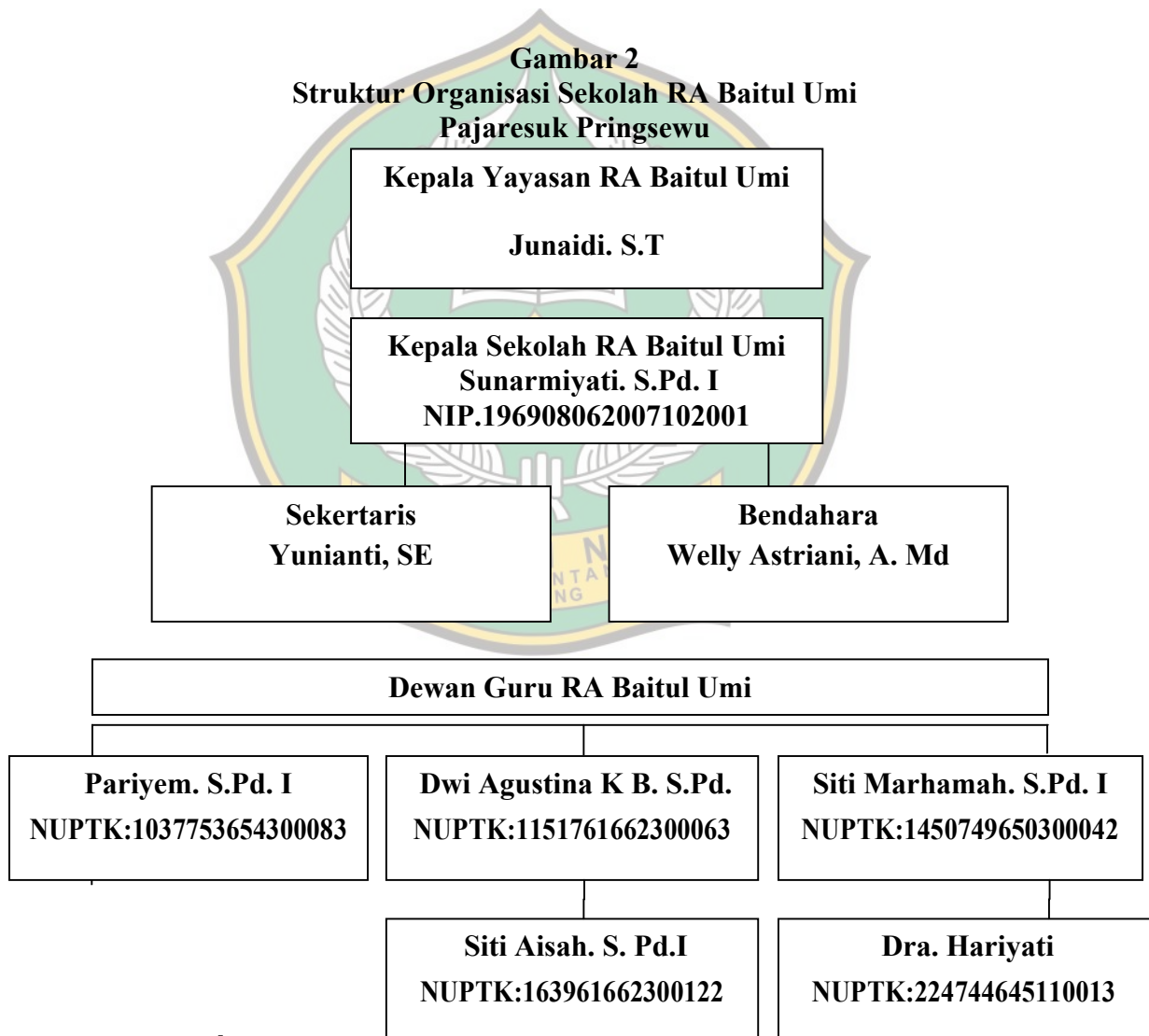
Menjadikan Lembaga RA Baitul Umi memiliki keunggulan ilmu agama, pengetahuan, dan teknologi.

## b. Misi

Membentuk anak didik RA Baitul Umi berakhlak mulia, terampil, sehat, cerdas, dan ceria.

### 3. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu

Adapun struktur organisasi RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu, sebagai berikut :



#### 4. Keadaan guru dan pengurus Raudhatul Athfal Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu

Keadaan guru dan pengurus RA Baitul Umi pajaresuk pringsewu sebanyak 1 orang sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Keadaan guru dan pengurus RA Baitul Umi**  
**Pajaresuk Pringsewu**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Junaidi	Ketua Yayasan	S I Teknik
2	Sunarmiyati	Kepala Sekolah	S I PGMI
3	Welly Astriani	Bendahara	D II Manajemen
4	Yuniyanti	Sekretaris	S I Ekonomi
5	Pariyem	Guru Kelas	S I PAI
6	Dwi Agustina Kusuma	Guru Kelas	S I PAUD
7	Siti Marhamah	Guru Kelas	S I PAI
8	Hariyati	Guru Kelas	S I Matematika

*Sumber: dokumentasi RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun 2016/2017*

#### 5. Keadaan sarana dan prasarana Raudhatul Athfal Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu

Raudhatul Athfal Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu memiliki sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 5**  
**Keadaan sarana dan prasarana RA Baitul Umi**  
**Pajaresuk Pringsewu**

NO	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Jelek
1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
2	Ruang Guru / TU	1	✓	
3	Ruang Kelas	3	✓	
4	Ruang UKS	1	✓	
5	Kamar Mandi / WC	1	✓	
6	APE Dalam Ruangan	10	✓	
7	APE Luar Ruangan	10	✓	

*Sumber : Dokumentasi RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017*

#### **6. Jumlah murid Raudhatul Athfal Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu**

Peserta didik RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 80 terdiri dari laki-laki 48 dan perempuan 32 yang di bagi menjadi 3 kelas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6**  
**Keadaan peserta didik RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	A	17	12	29
2	B1	12	8	20
3	B2	19	12	31
Jumlah		48	32	80

*Sumber: Dokumentasi RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017*



## 7. Kegiatan Ekstrakurikuler RA Baitul Umi Pajaresuk

Kegiatan ekstrakurikuler RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa RA Baitul Umi Pajaresuk bertempat di sekolah RA Baitul Umi Pajaresuk pada waktu diluar jam proses kegiatan belajar anak, dan dibimbing oleh gawan guru RA Baitul Umi dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Drum Band
- b. Seni Tari
- c. Da'i Cilik

## 8. Lokasi tempat Raudhatul Athfal Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu

Alamat : Jl. Raya Pajaresuk No. 269 Kecamatan  
Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi  
Lampung

Luas Bangunan : 90 M2 ( P: 18m L: 5m )

Lokasi Sekolah : Strategis Pinggir Jalan Raya

Jarak ke Pusat Kecamatan : 3 Km

Jarak ke Pusat Otonomi : 43 Km

Terletak Pada Lintas : Kelurahan

Kegiatan Belajar : Pagi

Tipe RA : Inti

## **B. Analisis Data Hasil Pengamatan Penggunaan alat musik perkusi untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak**

Berdasarkan hasil analisis, pelaksanaan penelitian melakukan 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I peneliti menerapkan dasar media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Sedangkan pada siklus II, peneliti lebih memfokuskan penggunaan alat musik perkusi untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak. Diantaranya penggunaan alat musik perkusi yang berkaitan dengan macam-macam alat musik perkusi dan cara menggunakannya: alat yang dapat meningkatkan kecerdasan musikal.

### **1. Pertemuan Ke -1 (Siklus I)**

#### **a. Perencanaan**

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Pariyem selaku guru di kelas B1 telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

- 1). Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- 2). Menyiapkan alat musik perkusi yang sesuai dengan RKM dan RKH serta daya serap anak.
- 3). Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik, aktivitas guru dan kegiatan kecerdasan anak.

- 4). Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pengembangan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari rabu, 22 Febuari 2017. Mulai pukul 07.30-10.00 WIB, dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang.

Pelaksanaan tindakan siklus 1 ini adalah berlangsung dua kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diwali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Berikut uraiannya :

##### 1). Pertemuan Pertama (Siklus I )

###### (a). Kegiatan Awal

- (1). Guru memberi dan mengucapkan salam pembukaan
- (2).Dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (3).Menyanyikan lagu-lagu sederhana dengan berbagai fariasi
- (4).Menyampaikan tentang tema yang akan dibahas yaitu pekerjaan musisi

###### (b). Kegiatan Inti

- (1). Peneliti memperlihatkan dan memberi informasi tentang alat musik perkusi

- (2). Peneliti memperhatikan peserta didik yang tidak nyaman ketika tidak dilibatkan dalam musik perkusi
- (3). Peneliti mengenalkan nada-nada berbagai macam lagu
- (4). Peneliti mengamati peserta didik yang sering mengetuk-ngetuk jari secara berirama.
- (5). Peneliti mengamati peserta didik yang mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat.
- (6) Peneliti memberikan contoh kepada peserta didik cara memainkan alat musik perkusi dengan ketukan 1-8

(c). Kegiatan Penutup

Selanjutnya setelah anak menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Peneliti mengulas kembali pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari. Setelah itu berdo'a setelah melaksanakan kegiatan dan pulang.

2) Pertemuan Kedua (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini berlangsung pada hari jum'at, 24 Febuari 2017. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

(a). Pendahuluan (Kegiatan Awal)

- (1). Guru memberi dan mengucapkan salam pembukaan

(2).Dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

(3).Menyanyikan lagu-lagu sederhana dengan berbagai fariasi

(4). Menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu pekerjaan ustd

(b). Kegiatan Inti

(1) Memberikan pertanyaan tentang perkusi yang telah dipelajari ketika pertemuan sebelumnya

(2) Memberikan pengenalan nada – nada berbagai macam lagu atau karya musik

(3) Memberikan pengarahannya untuk mengikuti ketukan irama musik perkusi lagu anak sholeh

(4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk memainkan perkusi dengan lagu anak sholeh

(5) Mengamati peserta didik yang mampu mengingat lagu cepat dan akurat.

( c ) Kegiatan Penutup

(1) Mengulang pembelajaran hari ini dengan cara mengamati peserta didik di dalam kelas.

(2) Menjelaskan pembelajaran keesokan harinya.

(3) Mengajak anak untuk berdo'a dan mengucapkan salam setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

### c. Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini, pengamat (peneliti) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kecerdasan musikal anak. Disamping observasi kecerdasan musikal, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik untuk mengetahui hambatan yang dialami peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan kecerdasan musikal dengan cara mempraktekan cara penggunaan perkusi sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh peneliti.

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlibat cukup aktif dan kecerdasan musikal yang dimilikinya mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan, hal tersebut terlihat ketika guru-guru mengajak mereka mempraktekan penggunaan alat musik perkusi dengan irama lagu anak sholeh, sebagian dari mereka masih terlihat bingung dan namun sudah cukup tertarik dengan penggunaan alat musik perkusi. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 7**  
**Hasil Kecerdasan Musikal Peserta Didik**  
**Pada siklus I (pertemuan ke – II)**

No	Nama	Item						Keterangan			
		1	2	3	4	5	6	BB	MB	BSH	BSB
1	Adira	4	4	3	4	3	4				22
2	Alfi	3	3	3	3	2	2			16	
3	Dzaki	4	4	3	3	4	4				22
4	Bayu	1	1	1	2	1	2	10			
5	Linda	3	2	3	2	3	3			16	
6	Adnan	4	4	4	4	3	3				22
7	Fadli	4	4	4	3	3	4				22
8	Gibran	3	4	4	4	4	4				23
9	Mukhlis	4	3	4	3	4	4				22
10	Raza	3	3	4	2	2	3			17	
11	Apin	2	2	1	1	1	2	9			
12	Prakhas	4	3	3	4	4	4				22
13	Ali	4	4	4	4	4	3				23
14	Raka	3	3	3	2	2	2		15		
15	Syasha	4	4	4	4	4	3				23
16	Ina	4	4	4	4	3	4				23
17	Yuda	2	2	1	1	2	1	9			
18	Ziko	2	2	3	2	2	3		13		
19	Najma	3	3	3	2	2	3			16	
20	Zibrán	2	2	1	1	1	1	8			
Jumlah Anak								4	2	4	10
Jumlah Anak								$\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah Anak Keseluruhan}} \times 100\%$			
Jumlah Anak Keseluruhan											

**Skor Penilaian:**

**BB** : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik skor 50-59 ( \*)

**MB** : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten skor 60-69 (\*\*)

**BSH** : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70-79 ( \*\*\*)

BSB : Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80-100 diberi nilai (\*\*\*\*).

#### d. Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan ke – II dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan musikal pada anak dalam memahami, mengingat dan menggunakan alat musik perkusi sudah mulai terlihat, namun belum maksimal.
- 2) Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun masih belum maksimal, hal ini terlihat masih ada peserta didik yang bermain dan tidak focus pada materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil refleksi dari pertemuan ke -1 dan pertemuan ke- 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan pada desain pembelajaran. Adapun rencana revisi tersebut adalah:

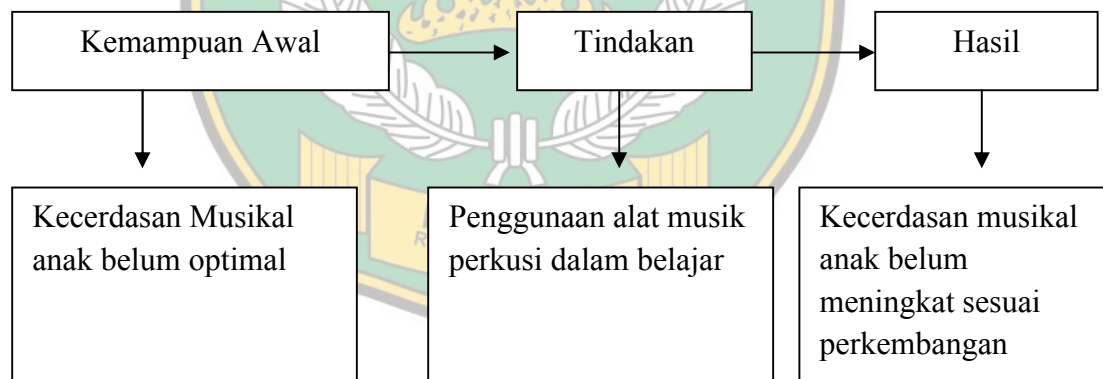
- a) Pengelolaan waktu yang efisien dan seefektif mungkin dalam pelaksanaan kegiatan bermain di kelas B1, salah satunya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pembagian kelompok sebelum



kegiatan dilakukan agar anak dapat lebih mudah memahami penggunaan alat musik perkusi.

- b) Memberikan motivasi dan semangat kepada anak yang terbaik setiap pertemuan dikelas B1 agar dapat lebih baik dalam mengikuti kegiatan memainkan alat musik perkusi. Selain itu, guru juga dalam menyajikan kegiatan atau materi terhadap anak dibuat semenarik mungkin, mudah dipahami dan dihafal sehingga membuat anak lebih fokus pada kegiatan memainkan alat musik perkusi yang diberikan.

**Gambar 3**  
**Siklus Keberhasilan (Siklus I)**



## 2. Siklus II ( Pertemuan Ke – I )

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I ternyata hasilnya masih menunjukkan banyak anak yang belum mampu mencapai standar penilaian berkembang sangat baik, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan

perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut.

**a. Perencanaan**

Berdasarkan refleksi dan evaluasi siklus I, peneliti dan guru pelaksana menyusun rencana pembelajaran.

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan alat musik perkusi. Kegiatan pembelajaran berjalan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- 2) Menyiapkan media, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyusun evaluasi.

**b. Pelaksanaan**

- 1) Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-1 Rabu, 1 Maret 2017

Kegiatan Awal :

- a) Guru mengucapkan salam dan mengondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
- b) Guru memimpin doa sebelum kegiatan
- c) Guru menyanyikan lagu-lagu sederhana dengan berbagai variasi
- d) Guru bercakap – cakap tentang tema yang akan dipelajari yaitu rekreasi gudung

Kegiatan Inti :

- a) Guru mengenalkan nada-nada berbagai macam lagu

- b) Peneliti memperhatikan peserta didik yang tidak nyaman ketika tidak dilibatkan dalam musik perkusi
- c) Peneliti mengamati peserta didik yang sering mengetuk-ngetuk jari secara berirama.
- d) Membimbing peserta didik untuk mengikuti irama musik dengan alat musik perkusi
- e) Membimbing peserta didik mengingat lagu naik ke puncak gunung dengan cepat
- f) Mengamati peserta didik dalam memainkan alat musik perkusi
- g) dengan lagu naik-naik ke puncak gunung

Kegiatan Akhir :

- a) Guru melakukan evaluasi Tanya jawab seputar kegiatan yang telah disampaikan.
- b) Guru berdoa bersama peserta didik sesudah kegiatan kemudian ditutup dengan salam.

- 2) Rencana Kegiatan Harian ( RKH ) pertemuan ke – 2 Sabtu, 4 Maret 2017  
(dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan guru sebagai pengamat)

Kegiatan Awal :

- a) Guru mengucapkan salam dan mengondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran serta mengabsennya.
- b) Guru memimpin doa sebelum kegiatan
- c) Guru menyanyikan lagu-lagu sederhana dengan berbagai variasi

- d) Guru bercakap – cakap tentang tema yang akan dipelajari yaitu rekreasi mekkah

Kegiatan Inti:

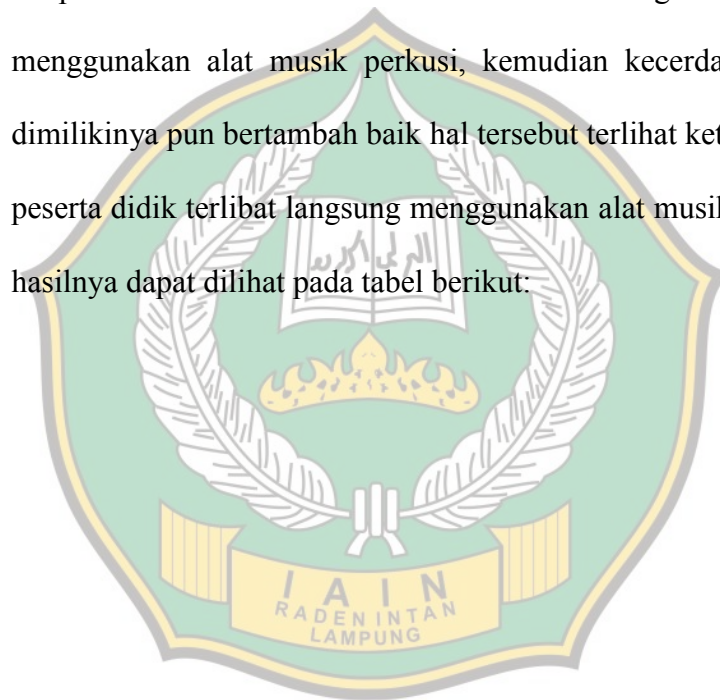
- a) Guru memperjatkan anak yang merasa tidak nyaman jika tidak terlibat dengan musik
- b) Mengenalkan nada – nada berbagai macam lagu naik- naik kepuncak gunung pada peserta didik
- c) Guru dapat mengajarkan pada anak mengetuk-ngetuk jari secara berirama di meja
- d) Guru dapat memperhatikan anak yang mengikuti irama musik dengan alat musik perkusi naik-naik kepuncak gunung
- e) Guru memperhatikan anak yang dapat mengingat lagu naik-naik kepuncak gunung
- f) Guru mengamati peserta didik dalam memainkan alat musik perkusi dengan lagu naik-naik kepuncak gunung

Kegiatan Akhir :

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pengajaran yang terhadap perkusi
- b) Guru mengevaluasi kegiatan
- c) Guru berdoa bersama peserta didik sesudah kegiatan kemudian ditutup salam.

c. **Pengamatan / observasi**

Pada tahap ini, pengamat (peneliti) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi sebagai mana perkusi yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlihat aktif dalam mengikuti belajar mengajar menggunakan alat musik perkusi, kemudian kecerdasan musikal yang dimilikinya pun bertambah baik hal tersebut terlihat ketika guru mengajak peserta didik terlibat langsung menggunakan alat musik perkusi, Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 8**  
**Hasil kecerdasan musikal peserta didik**  
**Pada siklus II (pertemuan ke – II)**

No	Nama	Item						Keterangan			
		1	2	3	4	5	6	BB	MB	BSH	BSB
1	Adira	4	4	3	4	4	4				23
2	Alfi	4	3	3	4	4	4				22
3	Dzaki	4	4	4	4	3	4				23
4	Bayu	3	2	2	2	2	2		13		
5	Linda	4	3	3	4	4	4				22
6	Adnan	4	4	4	4	4	4				24
7	Fadli	4	4	4	4	4	4				24
8	Gibran	4	4	4	4	4	4				24
9	Mukhlis	4	3	4	4	3	4				22
10	Raza	4	4	4	3	3	4				22
11	Apin	3	2	2	2	2	2		13		
12	Prakhas	4	4	3	3	4	4				22
13	Ali	4	3	4	4	4	3				22
14	Raka	4	3	3	4	4	3				22
15	Syasha	4	4	4	4	4	4				24
16	Ina	4	4	4	4	4	4				24
17	Yuda	3	3	3	3	2	3				22
18	Ziko	3	4	4	3	3	3			17	
19	Najma	4	3	4	4	4	3				22
20	Zibran	3	3	3	3	3	3			18	
Jumlah Anak								-	2	2	16
Jumlah Anak											
$\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah Anak Keseluruhan}} \times 100\%$								0%	10%	10%	80%

**Skor Penilaian:**

**BB** : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik skor 50-59 ( \*)

**MB** : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten skor 60-69 (\*\*)

**BSH** : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70-79 ( \*\*\*)

BSB : Berkembang Sangat Baik

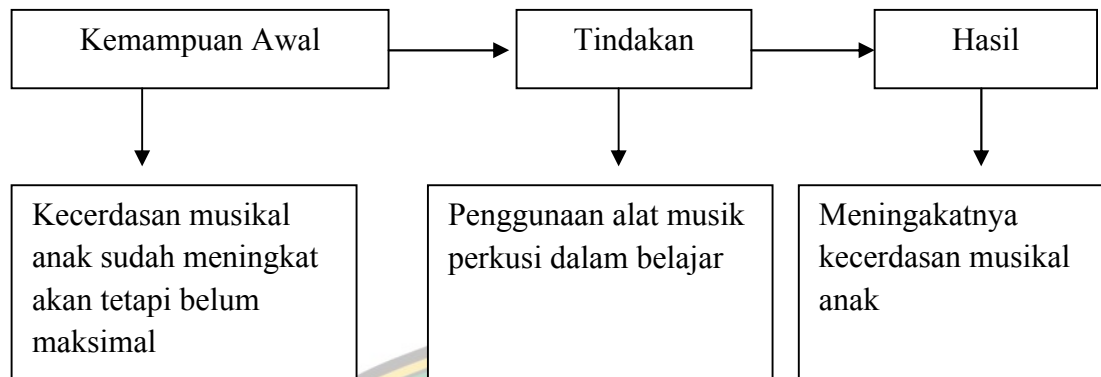
Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80-100 diberi nilai (\*\*\*\*).

#### d. Refleksi

Hasil refleksi terhadap pertemuan ke 4 pada siklus II dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan objek, membuat semakin menambah wawasan dan pengetahuan jauh lebih bermakna bagi anak.
- b) Minat dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah semakin meningkat, hal ini terlihat dari antusias anak dalam memainkan alat musik perkusi, rasa ingin tahu anak dan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dengan anak memperhatikan, mengenal, memainkan, dan mengingat lagu dengan alat musik perkusi secara langsung menambah pengetahuan anak, serta membuat anak senang dan tidak bosan.
- c) Kepercayaan diri anak sudah terlihat berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari anak sudah dapat memainkan alat musik perkusi, mengingat lagu dengan cepat, merasa tidak nyaman ketika tidak ikut memainkan alat musik perkusi, dan mampu mengenal nada-nada berbagai macam lagu.

**Gambar 4**  
**Siklus Keberhasilan (Siklus II)**

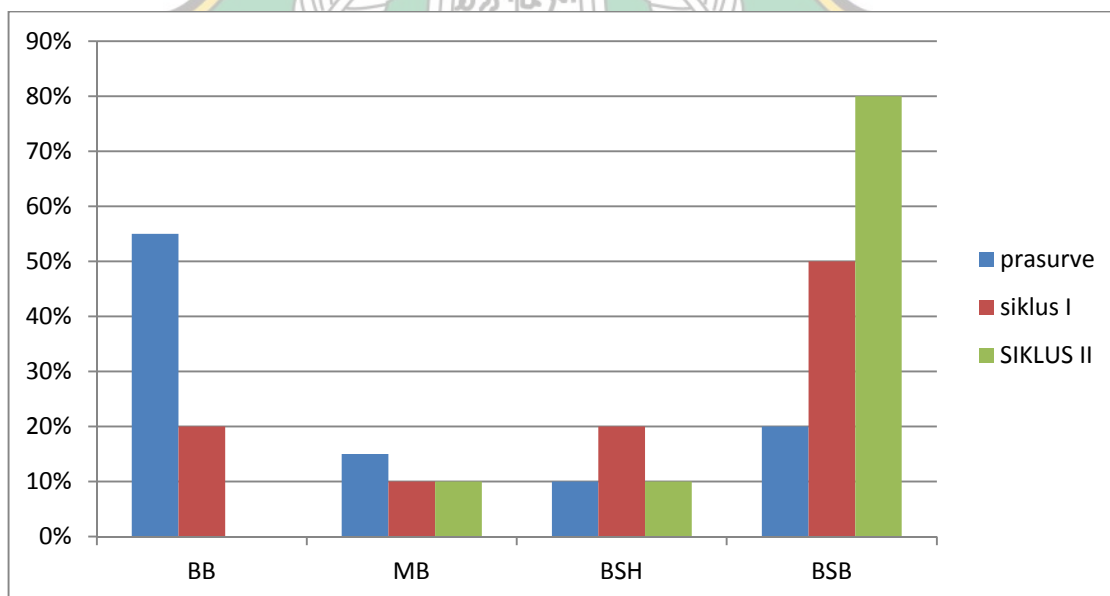


Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya perkembangan yang cukup berarti. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan minat dan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus kedua dengan empat kali pertemuan dikelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup berarti. Hal ini dapat terungkap dalam tabel.



**Tabel 9**  
**Perbandingan Presentase Kecerdasan Musikal Peserta Didik**

Siklus	Perte muan RKH ke	Hasil Penilaian Perkembangan Kecerdasan Musikal								Juml ah anak
		BB		MB		BSH		BSB		
		Ana k	%	Ana k	%	Ana k	%	Ana k	%	
PRA SURVE		11	55%	3	15%	2	10%	4	20%	20
SIKLUS I	2	4	20%	2	10%	4	20%	10	50%	20
SIKLUS II	4	0	0%	2	10%	2	10%	16	80%	20
<b>Jumlah Persentase</b>		100%		100%		100%		100%		



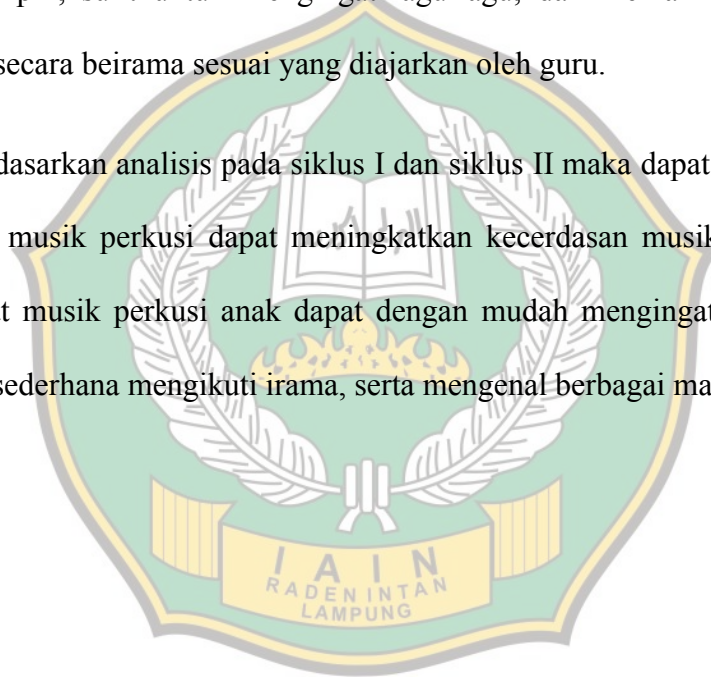
**Gambar Hasil Presentase Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

Pada siklus II pun mengalami peningkatan yang sangat baik, dari 20 peserta didik yang menunjukkan berkembang sangat baik (BSB) pada siklus satu 50% menjadi 80%, berkembang sesuai harapan (BSH) 20% menjadi 10%, dan Mulai

Berkembang (MB) dari 10% tetap menjadi 10% , sedangkan Belum Berkembang dari 20% menjadi 0%. Setelah melakukan penelitian masih ada beberapa peserta didik yang baru mulai meningkat dalam kecerdasan musikal, yaitu:

- 1) Bayu Pratama, belum bisa mengikuti perintah guru, sudah mulai bisa memainkan alat musik tetapi belum sesuai irama dan lagu.
- 2) Apin, sulit untuk mengingat lagu-lagu, dan memainkan musik perkusi secara beirama sesuai yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan analisis pada siklus I dan siklus II maka dapat penulis simpulkan bahwa alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini. Dengan alat musik perkusi anak dapat dengan mudah mengingat lagu, memainkan alat musik sederhana mengikuti irama, serta mengenal berbagai macam lagu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui Alat Musik Perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak di Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang menunjukkan kecerdasan musikal peserta didik yang mengalami peningkatan. Pada siklus I peserta didik yang Belum Berkembang mempunyai nilai persentase 20% sebanyak 4 anak, peserta didik yang Mulai Berkembang 10% sebanyak 2 anak, peserta didik yang Berkembang Sesuai Harapan 20% sebanyak 4 anak, peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mempunyai nilai persentase 50% sebanyak 10 anak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peserta didik kurang dalam mengingat lagu secara cepat dan akurat, serta sulit memainkan musik sesuai dengan irama yang sudah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan siklus II, peserta didik yang Belum Berkembang mengalami jumlah yang sangat rendah dibanding pertemuan sebelumnya 0% artinya tidak ada anak yang Belum Berkembang, Mulai Berkembang 10% sebanyak 2 anak, Berkembang Sesuai Harapan 10% sebanyak 2 anak, dan peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mengalami peningkatan yang bertambah dan dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yakni 80%

sebanyak 16 anak. Maka dapat penulis simpulkan bahwa melalui Alat Musik Perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak di kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu.

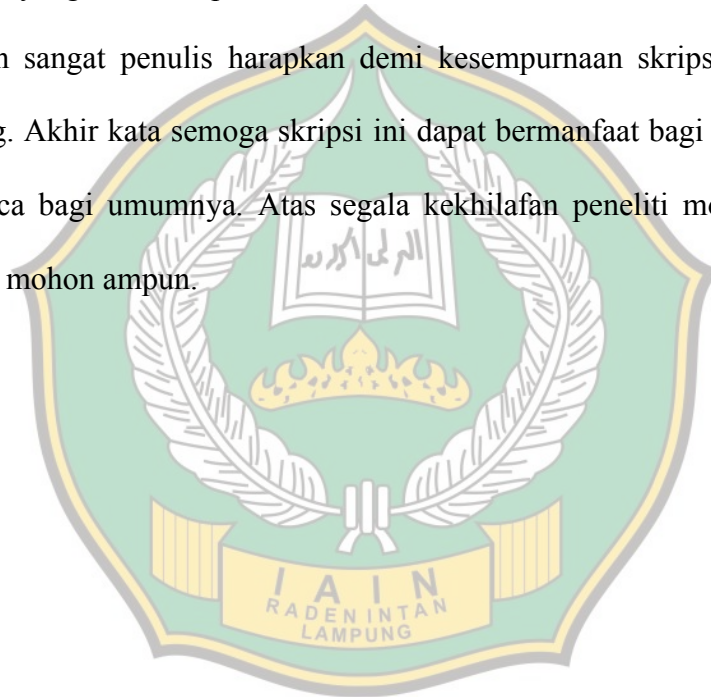
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan kecerdasan musikal pada anak dapat ditingkatkan dengan baik dalam setiap pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yang menarik, sebagai salah satu alternatif, yaitu melalui alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak.
2. Dalam kegiatan meningkatkan kecerdasan musikal anak tidak hanya mampu bernyanyi dengan suara bagus atau memainkan alat musik yang mahal saja, tetapi juga membutuhkan suasana nyaman dan menyenangkan. Dengan alat musik perkusi tidak hanya dapat memainkan alat musik, tetapi anak dapat berkreativitas, berimajinasi, dan berinovasi untuk menciptakan instrumen irama musik yang baru, dan mudah mengingat mengenal macam – macam lagu.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu dengan alat musik perkusi atau menggunakan metode lain yang bervariasi yang dapat Meningkatkan Kecerdasan Musikal anak.

### C. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahiroobil'alamin kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-NYA, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun demikian, peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca bagi umumnya. Atas segala kekhilafan peneliti mohon maaf kepada Allah SWT mohon ampun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alinis Ilyas, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung.
- Buku Materi Pokok PAUD44D4, 2010, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Depdiknas, 2002, *Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Depdiknas, Jakarta.
- Pariyem, 2016, *Guru Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu*, Pringsewu.
- Haryono, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Amara Books, Yogyakarta
- IGAK, Kuswaya, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mahmud, A.T, 1995, *Musik dan Anak*, Depdikbud.
- Mertler, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi 3*, Jakarta Barat, Indeks,
- Mulyasa, 2012, *Manajemen PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Novan A, Barbawi, 2014, *Format PAUD*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Rasyid, Fathur. 2013, *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sefrina, Andin. 2013, *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiono, 2014, *Metode Peneliti Administrasi*, Bandung, Alfabeta, Cet. II.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi A, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi, Maulidya U, 2013, *Konsep Dasar PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Winarto Sukhamad, 2009, *Penantar Peleitian Ilmiah Metode dan Terbaik*, Yogyakarta: Raja Grafindo.

<http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/> 28 Desember 2016 pkl. 16.00 WIB

[http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/selasa 28 Desember 2016 . pkl16.00WIB](http://instrumenmusikperkusi.blogspot.co.id/selasa%2028%20Desember%202016%20.pkl16.00WIB)

Yeni R, dkk, 2014, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Yuliartien, A. 2011, *Peningkatan Kreativitas Musikal Anak dalam Kegiatan Bermain Alat Musik Perkusi di Taman Kanak-kanak*. Skripsi, PGPAUD, Universitas

Suwono, 2011, *Pengembangan Permainan Instrumentalia Musik Perkusi Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak*. Tesis, PGRA, Universitas Islam Sunan Kali Jaga, Yogyakarta.

Yuliana, Bambang. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasab Jamak*. Indeks.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009, 2008, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta,*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta,*

Prof. Dr. H.E Mulyasa, 2012, *Manajemen PAUD*, PT Remaja RosdaKarya, Bandung.

JJ Reza, Yeny, *Multiply Your Multiple Intelligences*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Ismail kusmayadi, *Membongkar Kecerdasan Anak*. Gudang Ilmu. Jakarta.

M Yaumu, Nurdin. 2013, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. PrenadaMedia Group. Jakarta.



# LAMPIRAN



**Kisi-Kisi Observasi Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini  
RA BAITUL UMI  
Pajaresuk Pringsewu**

No	Dimensi	Aspek Kecerdasan musik yang akan dikembangkan	Indikator
1	<b>Kecerdasan Musikal</b>	1. Dapat memainkan alat musik	1. Dapat memainkan alat musik dengan baik
2. Merasa tidak nyaman apabila tidak mendengar/terlibat dengan musik		1. Dapat merasa tidak nyaman apabila tidak terlibat ketika guru mengajak memainkan alat musik	
3. Mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat		1. Dapat mengingakt lagu dengan cepat dan akurat	
4. Mudah mengikuti irama music dengan alat musik perkusi sederhana		1. Dapat dengan mudah mengikuti irama music dengan alat music perkusi sederhana	
5. Mengenal nada-nada berbagai macam lagu karya musik		1. Dapat mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya music	
6. Sering mengetuk-ngetuk jari secara berirama atau nyanyian kecil		1. Dapat mengetuk-ngetuk jari secara berirama atau bernyanyian kecil	

**Instrumen Lembar Observasi anak/ peserta didik kelompok B1  
RA BAITUL UMI PAJARESUK PRINGSEWU**

Nama:

Kelompok: B1

No	Indikator Pencapaian	Hasil Pengamatan				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat memainkan alat musik perkusi					
2	Merasa tidak nyaman apabila tidak mendengar/terlibat dengan musik					
3	Mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat					
4	Mudah mengikuti irama music dengan alat musik perkusi sederhana					
5	Mengenal nada-nada berbagai macam lagu karya musik					
6	Sering mengetuk-ngetuk jari secara berirama atau nyanyian kecil					

Keterangan:

**BB** : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal prilaku yang dinyatakan indikator dengan baik skor 50-59 ( \*)

**MB** : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten skor 60-69 (\*\*)

**BSH** : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70-79 (\*\*\*)

**BSB** : Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80-100 diberi nilai (\*\*\*\*)

**Data Peserta Didik Kelompok B1  
RA BAITUL UMI PAJARESUK PRINGSEWU  
Tahun Pelajaran 2016/2017**

<b>No</b>	<b>NamaPesertaDidik</b>	<b>JenisKelamin (L/P)</b>
1	Adira	P
2	Alfi	P
3	Dzaki	L
4	Bayu	L
5	Linda	P
6	Adnan	L
7	Fadli	L
8	Gibran	L
9	Mukhlis	L
10	Raza	L
11	Apin	L
12	Prakhas	L
13	Ali	L
14	Raka	L
15	Syasha	P
16	Ina	P
17	Yuda	P
18	Ziko	L
19	Najma	P
20	Zibran	P

**Ket:**

**Laki-laki      = 14**  
**Perempuan    = 6**  
**Jumlah          = 20**

## **Kisi-kisi Interview / Wawancara dengan Guru dan Kepala Sekolah**

### **Kelompok B1 RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu**

1. Apakah kecerdasan musikal anak sudah berkembang di RA BaituL Umi?
2. Apakah perkusi sudah diterapkan pada anak di kelompok B1 RA Baitul Umi?
3. Bagaimana tanggapan kepala sekolah RA Baitul Umi dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui perkusi?
4. Apakah guru RA Baitul Umi memberitahu cara menggunakan alat musik perkusi pada anak?
5. Bagaimana minat anak khususnya di kelompok B1 RA Baitul Umi pada saat kegiatan drum band?
6. Apakah ada kendala yang dialami guru pada saat kegiatan drum band?
7. Sejauh mana kegiatan drum band dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak?
8. Sejauh mana peran guru saat kegiatan drum band untuk meningkatkan kecerdasan musikal?
9. Sejak kapan drum band diterapkan di RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu?

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal: Rabu, 22 Febuari 2017

Tema: Pekerjaan / Musisi

Sentra Motorik

KEGIATAN	TINDAKAN / REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak merasa bahagia dan semangat ketika mengucapkan salam dan berdoa sebelum mulai kegiatan.</li> <li>- Mengajak anak menyanyikan lagu sederhana (balonku) dengan menggunakan tangan (tepek tangan)</li> <li>- Anak kurang mengenal nada-nada dalam musik(not balok) Do Re Mi Fa So La Si Do..</li> <li>- Banyak anak dapat menyebutkan alat musik yang terdapat disekolah drumband dan alat musik modern (piano, gitar, drummer, dll)</li> <li>- Bayu, Apin, Yuda, Zibran, Ziko, Raka masih belum antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pengetahuan nada not balok dengan menulis dipapan tulis dengan tulisan warna warni</li> <li>- Memberikan contoh memainkan / memukul alat musik meja, galon pada anak, sehingga memberi pengetahuan bahwa galon bisa menghasilkan musik</li> <li>- Selalu memberikan motivasi kepada mereka dan memindahkan duduk mereka dengan teman yang lebih semangat mengikuti kegiatan. Contoh: Guru: "Siapa yang semangat yang hebat,, ibu guru kasih bintang empat yang besar-besar? Anak:"Saya Bu guru,, Saya Hebat."(jawab anak-anak dengan suara keras)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk memainkan alat musik perkusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberika arahan dalam penggunaan alat musik perkusi dengan cara memukul alat musik</li> </ul>

KEGIATAN	TINDAKAN / REFLEKSI
<p>- Anak diperintahkan untuk mengulang kembali cara memainkan/memukul alat musik perkusi sederhana dengan mandiri tetapi sulit dan bingung.</p> <p>- Bayu nangis dan berguling-guling dikelas karena ibunya keluar kelas untuk ke kamar mandi</p> <p>- Anak dapat mengingat dan mengulang kembali materi yang telah disampaikan guru</p> <p>- Anak dapat berdoa dan memberi salam dengan baik ketika kegiatan akan berakhir</p>	<p>Tahap1: memberikan arahan menggunakan stikck dengan Single stroke satu tangan (8/8 dan 8-8-16 atau sejenisnya)</p> <p>Tahap2: Single stroke dua tangan (timing not 1/16)</p> <p>Tahap3: Double stroke (variant diddle)</p> <p>Tahap4: Gabungan variasi single stroke satu dan dua tangan</p> <p>Tahap5: Gabungan variasi single satu dan dua dan pulse</p> <p>Tahap6: Gabungan variasi single satu dan dua dan pulse dan double stroke</p> <p>- Guru selalu memotivasi dan mengikut memainkan alat musik perkusi tersebut hingga anak dapat memainkannya sendiri/mandiri tanpa ada dampingan guru</p> <p>- Memberikan penegrtian kepada bayu bahwa ibunya sedang kekamar mandi dan memanggil ibunya</p>

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal: Jum'at, 24 Febuari 2017

Tema: Pekerjaan / Musisi

Sentra Agama

KEGIATAN	TINDAKAN / REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak merasa bahagia dan semangat ketika mengucapkan salam dan berdoa sebelum mulai kegiatan.</li> <li>- Mengajak anak menyanyikan lagu sederhana (anak sholeh) dengan menggunakan tangan (tepek tangan)</li> <li>- Anak yang mengingat kembali cara memainkan alat musik perkusi sederhana</li> <li>- Anak dapat mengingat lagu anak sholeh dan memainkan dengan alat musik perkusi sederhana. Menggunakan pukulan double Stroke (dua tangan bersamaan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan motivasi pada anak yang mampu memainkan alat musik perkusi sederhana dengan baik.</li> <li>- Guru memberikan contoh dan arahan cara memainkan alat musik perkusi sederhana dengan lagua nak sholeh dengan cara double stroke dan 3 kali ketukan. Guru: Anak RA Siap??? Anak: Siap..... Guru: 1 2 3 4 TEPUK ANAK SHOLEH Prokprokprok AKU Prokprokprok ANAK SHOLEH Prokprokprok RAJIN SHOLAT Prokprokprok RAJIN NGAJI Prokprokprok ORANG TUA Prokprokprok DIHORMATI Prokprokprok</li> </ul>

KEGIATAN	TINDAKAN / REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Zibran masih belum dapat mengikuti kegiatan cara memainkan alat musik perkusi sederhana dengan baik</li> <li>- Bayu belum bisa memainkan alat musik perkusi sederhana dengan baik, dan hanya memukul saja tanpa ada irama musik, terkadang memukul teman didepannya menggunakan stik</li> <li>- Anak dapat berdoa dan memberi salam dengan baik dan benar</li> </ul>	<p style="text-align: center;">           CINTA ISLAM            Prokprokprok            SAMPAI MATI            Prokprokprok            LAILLAHAILALLAH            MUHAMMADU ROSULULLAH            AKU ANAK SHOLEH            YESSS... (Prokprokprok)         </p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pengertian dan motivasi kepada zibran bahwa memainkan alat musik perkusi ini hebat, dapat bintang 4.</li> <li>- Memberikan peringatan untuk tidak memukul temannya menggunakan stick dan memberikan contoh cara memainkan alat musik perkusi sederhana dengan baik.</li> </ul>



## CATATAN LAPANGAN

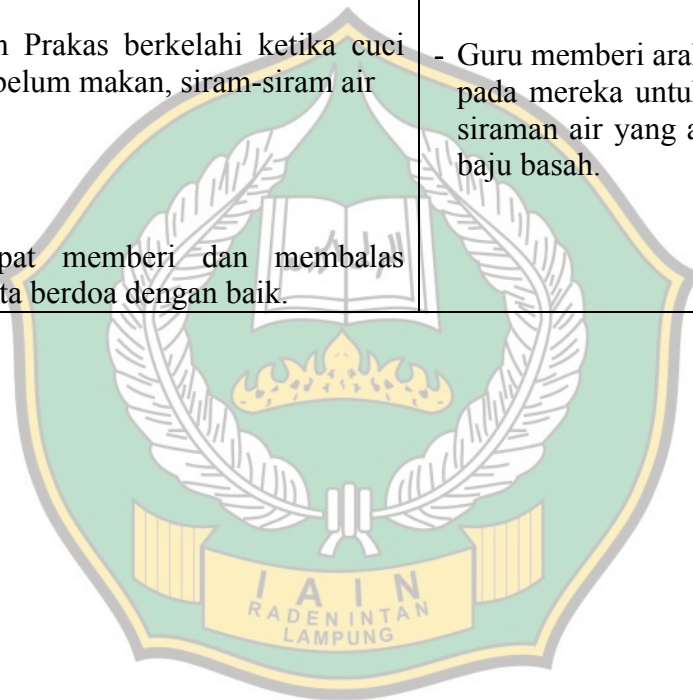
Hari/Tanggal: Rabu, 1 Maret 2017

Tema: Rekreasi/Gunung

Sentra Motorik

KEGIATAN	TINDAKAN / REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak merasa bahagia dan semangat ketika mengucapkan salam dan berdoa sebelum mulai kegiatan.</li> <li>- Mengajak anak menyanyikan lagu sederhana (naik-naik ke puncak gunung) dengan menggunakan tangan (tepuk tangan)</li> <li>- Alfi dan Gibran memainkan alat musik mercing yang menggunakan not dan harus menghafal not balok dari lagu naik-naik ke puncak gunung</li> <li>- Adnan memegang dan memukul bas, dan Ali memukul kuartom.</li> <li>- Anak sulit menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung dan memainkan dengan alat musik perkusi sederhana. Menggunakan pukulan single stroke satu tangan 2 kali ketukan, dan single stroke dua tangan 1 kali ketukan.</li> <li>- Bayu masih belum bisa mengikuti kegiatan penggunaan alat musik perkusi sederhana dengan baik, dan Apin masih selalu sering melamun ketika kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru selalu memberikan motivasi dan guru kelas selalu mendampingi Alfi dan Gibran dalam menggunakan alat musik mercing, memberikan nada not balok dengan bentuk gambar gunung.</li> <li>- Guru kelas Ibu Pariyem selalu mendampingi dan memberi motivasi pada mereka</li> <li>- Guru memberikan contoh dan arahan pada anak dalam menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung dan memainkan dengan alat musik perkusi sederhana. Menggunakan pukulan single stroke satu tangan 2 kali ketukan, dan single stroke dua tangan 1 kali ketukan.</li> <li>- Guru selalu mendampingi dan mengarahkan Bayu, sedangkan Apin selalu harus diingatkan apa yang harus kelakukannya pada setiap kegiatan ditempatkan duduk sebelah anak yang pintar dan semangat.</li> </ul>

KEGIATAN	TINDAKAN / REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak selalu mengulang kegiatan bernyanyi dan memainkan alat musik perkusi dengan lagu naik-naik kepuncak gunung.</li> <li>- Dzaki dan Prakas berkelahi ketika cuci tangan sebelum makan, siram-siram air</li> <li>- Anak dapat memberi dan membalas salam, serta berdoa dengan baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan waktu hanya 2 kali putaran dalam memainkan alat musik perkusi dengan lagu naik-naik kepuncak gunung. Agar anak tidak bosan dan jenuh</li> <li>- Guru memberi arahan dan pengertian pada mereka untuk tidak melakukan siraman air yang akan menyebabkan baju basah.</li> </ul>



## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal: Sabtu, 4 Maret 2017

Tema: Rekreasi/Gunung

Sentra Kognitif

KEGIATAN	TINDAKAN / REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak merasa bahagia dan semangat ketika mengucapkan salam dan berdoa sebelum mulai kegiatan.</li> <li>- Mengajak anak menyanyikan lagu sederhana (naik-naik ke puncak gunung) dengan menggunakan tangan (tepu tangan)</li> <li>- Anak mengingat kembali cara memainkan alat musik perkusi sederhana dan menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung.</li> <li>- Bayu dan Apin mulai berkembang dalam memainkan alat musik perkusi sederhana, tetapi sulit untuk mengingat lagu dengan langsung memainkan alat musik. Tidak sesuai dengan irama musik</li> <li>- Anak dapat meningkatkan kecerdasan musikal dengan penggunaan alat musik perkusi lagu (naik-naik ke puncak gunung)</li> <li>- Anak dapat berdoa dan mengucapkan salam dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengarahkan anak untuk mengingat lagu dan memainkan alat musik perkusi dengan 2 kali putaran dan 2 kali pengulangan. Anak diberikan reward apabila bagus dengan memberikan pin bintang.</li> <li>- Guru selalu mengingatkan dan memberikan motivasi pada Bayu dan Apin dalam mengingat lagu dan memainkan alat musik sesuai dengan pukulan/irama musik.</li> </ul>

# *RENCANA KEGIATAN HARIAN* *( RKH )*



Ajeng Ninda Uminar

1211070034

Tarbiyah / PGRA

RA Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 2017

## RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )

Kelompok	: B1	Semester	: II
Tema/sub tema	: Pekerjaan / Musisi	Hari / tanggal	: Rabu, 22 Febuari 2017
		Waktu	: 07.30 – 10.00WIB

### Sentra Motorik

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			Alat	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi dan membalas salam</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan</li> <li>- Menyanyikan lagu sederhana</li> <li>- Dapat menjawab pertanyaan informasi</li> <li>- Merasa tidak nyaman apabila tidak mendengarkan dan terlibat dengan musik.</li> <li>- Sering mengetuk-ngetuk jari secara berirama</li> <li>- Mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya music</li> <li>- Mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat</li> <li>- Mudah mengikuti irama music dengan alat music perkusi</li> <li>- Dapat memainkan alat music</li> </ul>	<p>I PEMBUKAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat memberi dan membalas salam</li> <li>- Anak dapat menglafatkan doa sebelum kegiatan</li> <li>- Anak dapat menyanyikan lagu sederhana fariasi</li> </ul> <p>II INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anak dapat memberikan informasi tentang alat music perkusi</li> <li>b. Anak merasa tidak nyaman apabila tidak terlibat dengan musik</li> <li>c. Anak dapat mengenal nada-nada dan macam lagu</li> <li>d. Anak dapat mengetuk-ngetuk jari di meja</li> <li>e. Anak mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat</li> <li>f. Anak dapat memainkan alat msuik perkusi dengan ketukan 1-8</li> </ol> <p>III ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak antri dan sabar dalam menunggu giliran cuci tangan, berdoa sebelum makan, bermain</li> </ul> <p>IV PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan tentang meteri telah diberikan kepada anak, menyampaikan materi besok</li> <li>- Menyanyi anak, berdoa , salam</li> </ul>	<p>Ruang kelas:</p> <p>Stick Galon Bell Drigen Piring Gelas Kaleng Kwartom dll</p> <p>Tempat cucitangan dan air</p>	<p>Observsi, percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>	

**Mengetahui Kepala RA Baitul**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Sunarmiyati. S.Pd.I**


**Pariyem. S.Pd.I**

**Ajeng Ninda Uminar**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )

Kelompok : B1 Semester : II  
 Tema/sub tema : Pekerjaan / Musisi Hari / tanggal : Jum'at, 24 Febuari 2017  
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

### Sentra Agama

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			Alat	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi dan membalas salam</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan</li> <li>- Menyanyikan lagu sederhana</li> <li>- Dapat menjawab pertanyaan informasi</li> <li>- Mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya musik</li> <li>- Mudah mengikuti irama music dengan alat music perkusi</li> <li>- Dapat memainkan alat musik</li> <li>- Mengingat lagu dengan cepat dan akurat</li> </ul>	<p>I PEMBUKAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat memberi dan membalas salam</li> <li>- Anak dapat menglafatkan doa sebelum kegiatan</li> <li>- Anak dapat menyanyikan lagu islami</li> </ul> <p>II INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>g. Anak dapat memberikan informasi tentang alat music perkusi</li> <li>h. Anak dapat mengenal nada-nada dan macam lagu</li> <li>i. Anak mampu mngeikuti ketukan irama musik perkusi lagu anak sholeh</li> <li>j. Anak dapat memainkan alat msuik perkusi dengan lagu anak sholeh</li> <li>k. Anak dapat mengingat lagu anak sholeh dengan cepat dan akurat</li> </ul> <p>III ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-. Anak antri dan sabar dalam menunggu giliran cuci tangan, berdoa sebelum makan, bermain</li> </ul> <p>IV PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-. Guru menanyakan tentang meteri telah diberikan kepada anak, menyampaikan materi besok</li> <li>-. Menyanyi anak, berdoa , salam</li> </ul>	<p>Ruang kelas:</p> <p>Stick Galon Bell Drigen Piring Gelas Kaleng Kwartom dll</p> <p>Tempat cucitangan dan air</p>	<p>Observsi, percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>	

**Mengetahui Kepala RA Baitul Umi**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Sunarmiyati. S.Pd.I**

**Pariyem. S.Pd.I**

**Ajeng Ninda Uminar**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )

Kelompok	: B1	Semester	: II
Tema/sub tema	: Rekreasi / Gunung	Hari / tanggal	: Rabu, 1 Maret 2017
		Waktu	: 07.30 – 10.00 WIB

### Sentra Motorik

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			Alat	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi dan membalas salam</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan</li> <li>- Menyanyikan lagu sederhana</li> <li>- Mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya musi</li> <li>- Tidaknyaman ketika tidak dilibatkan dalam music</li> <li>- Sering mengetuk-ngetuk jari secara berirama</li> <li>- Mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat</li> <li>- Mudah mengikuti irama music dengan alat music perkusi</li> <li>- Dapat memainkan alat music</li> </ul>	<p>I PEMBUKAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat memberi dan membalas salam</li> <li>- Anak dapat menglafatkan doa sebelum kegiatan</li> <li>- Anak dapat menyanyikan lagu sederhana fariasi</li> </ul> <p>II INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>l. Anak dapat mengenal nada berbagai macam</li> <li>m. Anak merasa tidak nyaman apabila tidak terlibat dengan musik</li> <li>n. Anak dapat mengetuk-ngetuk jari secara berirama sesuai diajarkan oleh guru</li> <li>o. Anak dapat mengikuti irama music dengan alat music perkusi</li> <li>p. Anak mampu mengingat lagu naik kepuncak gunung dengan cepat</li> <li>q. Anak dapat memainkan alat msuik perkusi dengan lagu kepuncak gunung</li> </ul> <p>III ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-. Anak antri dan sabar dalam menunggu giliran cuci tangan, berdoa sebelum makan, bermain</li> </ul> <p>IV PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-. Guru menanyakan tentang meteri telah diberikan kepada anak, menyampaikan materi besok</li> <li>-. Menyanyi anak, berdoa , salam</li> </ul>	<p>Ruang kelas:</p> <p>Stick Galon Bell Drigen Piring Gelas Kaleng Kwartom dll</p> <p>Tempat cucitangan dan air</p>	<p>Observsi, percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>	

**Mengetahui Kepala RA Baitul Umi**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Sunarmiyati. S.Pd.I**


**Pariyem. S.Pd.I**

**Ajeng Ninda Uminar**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN ( RKH )

Kelompok : B1 Semester : II  
 Tema/sub tema : Rekreasi/Gunung Hari / tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017  
 Waktu : 07.30 – 10.00 WIB

### Sentra Kognitif

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA	
			Alat	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi dan membalas salam</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan</li> <li>- Menyanyikan lagu sederhana</li> <li>- Mengenal nada-nada berbagai macam lagu atau karya musik</li> <li>- Tidak nyaman ketika tidak dilibatkan dalam music</li> <li>- Sering mengetuk-ngetuk jari secara berirama</li> <li>- Mampu mengingat lagu dengan cepat dan akurat</li> <li>- Mudah mengikuti irama music dengan alat music perkusi</li> <li>- Dapat memainkan alat music</li> </ul>	<p>I PEMBUKAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat memberi dan membalas salam</li> <li>- Anak dapat menglafatkan doa sebelum kegiatan</li> <li>- Anak dapat menyanyikan lagu sederhana fariasi</li> </ul> <p>II INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anak merasa tidak nyaman apabila tidak terlibat dengan musik</li> <li>b. Anak mengenal nada-nada lagu terutama naik ke puncak gunung</li> <li>c. Anak dapat mengetuk-ngetuk jari secara berirama sesuai diajarkan oleh guru</li> <li>d. Anak dapat mengikuti irama music dengan alat music perkusi lagu naik ke puncak gunung</li> <li>e. Anak mampu mengingat lagu naik ke puncak gunung dengan cepat</li> <li>f. Anak dapat memainkan alat msuik perkusi dengan lagu ke puncak gunung</li> </ol> <p>III ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak antri dan sabar dalam menunggu giliran cuci tangan, berdoa sebelum makan, bermain</li> </ul> <p>IV PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan tentang materi telah diberikan kepada anak, menyampaikan materi besok</li> <li>- Menyanyi anak, berdoa , salam</li> </ul>	<p>Ruang kelas:</p> <p>Stick Galon Bell Drigen Piring Gelas Kaleng Kwartom dll</p> <p>Tempat cucitangan dan air</p>	<p>Observsi, percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>	

**Mengetahui Kepala RA Baitul Umi**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**Sunarmiyati. S.Pd.I**

**Pariyem. S.Pd.I**

**Ajeng Ninda Uminar**



**Hasil Pedoman Observasi  
Kecerdasan Musikal Anak di Kelompok B1 RA Baitul Umi  
Pajaresuk Pringsewu**

No	Nama	Item						Keterangan			
		1	2	3	4	5	6	BB	MB	BSH	BSB
1	Adira	4	4	3	4	3	4				22
2	Alfi	3	3	3	3	2	2			16	
3	Dzaki	4	4	3	3	4	4				22
4	Bayu	1	1	1	2	1	2	10			
5	Linda	3	2	3	2	3	3			16	
6	Adnan	4	4	4	4	3	3				22
7	Fadli	4	4	4	3	3	4				22
8	Gibran	3	4	4	4	4	4				23
9	Mukhlis	4	3	4	3	4	4				22
10	Raza	3	3	4	2	2	3			17	
11	Apin	2	2	1	1	1	2	9			
12	Prakhas	4	3	3	4	4	4				22
13	Ali	4	4	4	4	4	3				23
14	Raka	3	3	3	2	2	2		15		
15	Syasha	4	4	4	4	4	3				23
16	Ina	4	4	4	4	3	4				23
17	Yuda	2	2	1	1	2	1	9			
18	Ziko	2	2	3	2	2	3		13		
19	Najma	3	3	3	2	2	3			16	
20	Zibran	2	2	1	1	1	1	8			
<b>Jumlah Anak</b>								<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>10</b>
_____ %								<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>50%</b>

**Hasil Pedoman Observasi  
Kecerdasan Musikal Anak di Kelompok B1 RA Baitul Umi  
Pajaresuk Pringsewu**

No	Nama	Item						Keterangan			
		1	2	3	4	5	6	BB	MB	BSH	BSB
1	Adira	4	4	3	4	4	4				23
2	Alfi	4	3	3	4	4	4				22
3	Dzaki	4	4	4	4	3	4				23
4	Bayu	3	2	2	2	2	2		13		
5	Linda	4	3	3	4	4	4				22
6	Adnan	4	4	4	4	4	4				24
7	Fadli	4	4	4	4	4	4				24
8	Gibran	4	4	4	4	4	4				24
9	Mukhlis	4	3	4	4	3	4				22
10	Raza	4	4	4	3	3	4				22
11	Apin	3	2	2	2	2	2		13		
12	Prakhas	4	4	3	3	4	4				22
13	Ali	4	3	4	4	4	3				22
14	Raka	4	3	3	4	4	3				22
15	Syasha	4	4	4	4	4	4				24
16	Ina	4	4	4	4	4	4				24
17	Yuda	3	3	3	3	2	3				22
18	Ziko	3	4	4	3	3	3			17	
19	Najma	4	3	4	4	4	3				22
20	Zibrán	3	3	3	3	3	3			18	
<b>Jumlah Anak</b>								-	2	2	16
_____ %								0%	10%	10%	80%